

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : IPS
 Semester/Kelas : 2/V
 Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Kegiatan Pembelajaran | Indikator | Alokasi Waktu | Penilaian | Sumber Belajar |
|---|--|--|---|---------------|---|--|
| 2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang | Suka duka masa penjajahan Belanda dan Jepang | a. Kegiatan Awal (10 menit)) Mengucapkan salam dan menyapa siswa) Berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas) Melakukan absensi dan merapikan posisi tempat duduk siswa) Melakukan apersepsi b. Inti (85 menit)) Ekspolarasi) Penjelasan materi, merangkum materi(30 menit),) Elaborasi) Diskusi krlompok, mengerjakan tugas (40 menit)) Konfirmasi) Mempersentasekan, guru sebagai moderator (15 menit) c. Kegiatan Akhir (10 menit)) Penilaian) Menyimpulkan matei yang dibimbing guru) Menyampaikan materi berikutnya) Tindak lanjut :PR/KMT) Memberikan motivasi | 1. Menganalisis perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda 2. Menganalisis perjuangan para tokoh pada masa penjajahan Jepang 3. Menjelaskan dampak positif dan negative akibat penjajahan Belanda danJepang Ulangan harian ke Satu Pengayaan/remedial | 10 jam | a. Teknik tertulis, penampilan/per buatan b. Bentuk Instrumen Isian dan Observasi c. Contoh Instrumen |) Standar isi 2006) Ktsp SDN 05 Baruga 2015) Buku sumber dikdinas penerbit Erlangga, dan Penerbit tiga serangkai kelas V) Usaha Guru |

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)
PERTMUAN I SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN 05 Baruga

Kelas/Semester : VB/ II (Dua)

Mata Pelajaran : IPS

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Menghargai Peranan Tokoh Pejuang dan Masyarakat dalam Mempersiapkan dan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang

C. Indikator.

-) Memahami masuknya Bangsa Belanda ke Nusantara
-) Menyebutkan sistem kerja paksa dan penarikan pajak pada masa penjajahan Belanda
-) Memahami perjuangan para tokoh pejuang dalam mengusir penjajah Belanda

D. Tujuan Pembelajaran

-) Siswa dapat memahami masuknya Bangsa Belanda ke Nusantara
-) Siswa dapat menyebutkan sistem kerja paksa dan penarikan pajak pada masa penjajahan Belanda
-) Siswa dapat memahami perjuangan para tokoh pejuang dalam mengusir penjajah Belanda

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : percaya diri, religius dan bertanggung jawab

E. Materi Pokok

Perjuangan Melawan Penjajah

F. Model Pembelajaran

Ceramah. Tanya jawab, dan Diskusi

G. Model Pembelajaran

Make a Match

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal Pembelajaran

-) Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa
-) Guru mengajak siswa berdoa bersama dengan menunjuk ketua kelas sebagai pemimpin do'a
-) Guru memeriksa kesiapan mengikuti pembelajaran dan merapikan posisi tempat duduk siswa
-) Guru melakukan apersepsi
-) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa
-) Guru menjelaskan dan memberikan arahan tentang model yang akan digunakan yaitu model pembelajaran *Make a Match*

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

-) Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang masuknya Bangsa Belanda ke Nusantara, sistem kerja paksa dan penarikan pajak pada masa penjajahan Belanda, dan perjuangan para tokoh pejuang dalam mengusir penjajah Belanda serta menyuruh siswa merangkum yang telah dibahas
-) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dijelaskan

b. Elaborasi

-) Guru menerapkan model pembelajaran *Make a Match*
-) Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Make a Match*

-) Guru membuat potongan-potongan kertas/kartu berupa kertas/ kartu pertanyaan, jawaban sejumlah siswa di dalam kelas
-) Guru membagikan kartu kepada masing-masing siswa secara acak (1 kartu berisi pertanyaan, dan 2 kartu lainnya berisi jawaban,
-) Guru membagi komunitas kelas menjadi 2 kelompok. Kelompok pertama merupakan kelompok pembawa kartu-kartu berisi pertanyaan-pertanyaan. Kelompok kedua adalah kelompok pembawa kartu-kartu berisi jawaban-jawaban.
-) Guru mengatur posisi siswa menjadi dua bagian yang saling berhadapan, siswa yang mendapat kartu soal berkumpul satu tempat dan disuruh berbaris dan begitu pula siswa yang mendapat kartu jawaban berkumpul disatu tempat
-) Memberikan aba-aba untuk memulai dan membimbing siswa dalam kegiatan kelompok
-) Siswa bergegas mencari pasangan masing-masing sesuai dengan kartu soal/jawaban yang dipegang temannya sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan

c. Konfirmasi

-) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menginformasikan hal-hal yang telah mereka lakukan yaitu memasang kartu pertanyaan dan kartu jawaban dan siswa-siswa yang sudah terbentuk wajib menunjukan kartunya kepada guru dan mempresentasikan jawabannya di depan kelas
-) Guru memberikan klarifikasi atau penjelasan mengenai pertanyaan dan jawaban yang benar

3. Kegiatan Akhir Pembelajaran

-) Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi pembelajaran
-) Guru menyampaikan judul materi pada pertemuan selanjutnya
-) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran

) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan menunjuk ketua kelas memimpin doa belajar serta mengakhiri pembelajaran dengan salam

I. Media dan Sumber Belajar

) Buku Paket IPS Kelas V, sumber Dikdinas Penerbit Erlangga dan Tiga Serangkai Kelas V

) Kartu-kartu yang berwarna

J. Penilaian

) Teknik Penilaian: Tes Tertulis: LKS

) Bentuk Penilaian: Isian

| Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar | Soal |
|--|--|
| 1. Memahami masuknya Bangsa Belanda ke Nusantara | Tes isian singkat dengan jumlah soal 10 butir (soal dan kunci jawaban terlampir) |
| 2. Menyebutkan sistem kerja paksa dan penarikan pajak pada masa penjajahan Belanda | |
| 3. Memahami perjuangan para tokoh pejuang dalam mengusir penjajah Belanda | |

) SOAL ISIAN

1. Pertama kali Belanda datang ke Indonesia mendarat di ...
2. Tujuan Belanda datang ke Indonesia untuk ...
3. Agar memperoleh rempah-rempah yang banyak Belanda membentuk serikat perdagangan yang disebut...
4. Belanda mendirikan VOC di Batavia pada tahun ...
5. VOC mengalami kemajuan pesat di bawah pimpinan ...
6. Untuk memecah belah kekuatan rakyat Indonesia, VOC melakukan siasat ...
7. Kerja paksa pembuatan jalan raya pada zaman penjajahan Belanda di Pulau Jawa disebut ...
8. Untuk memperkuat kedudukan di Maluku, Belanda mendirikan benteng ...
9. Perlawanan Imam Bonjol di Sumatera dikenal sebagai perang ...

10. Perlawanan terhadap Belanda di Pasuruan dipimpin oleh...

Jawaban:

1. Banten di Kepulauan Maluku
2. Menguasai perdagangan rempah-rempah di Indonesia
3. Ferenigde Oos-Indische Compagnie (VOC).
4. Tahun 1602
5. Jan Pieterszoon Coen (JP Coen)
6. Tipu muslihat
7. Jalan raya pos
8. Benteng Duurstede.
9. Perang saudara
10. Saidi

Mengetahui
Guru Kelas VB,



SUMIATI, A. Ma
NIP.1996605241989102001

Kendari, 25 Februari 2017

Peneliti



RASMAWATI
NIM. 13010104026

Lampiran 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PERTEMUAN II SIKLUS I**

Nama Sekolah : SDN 05 Baruga

Kelas/Semester : VB/ II (Dua)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Menghargai Peranan Tokoh Pejuang dan Masyarakat dalam Mempersiapkan dan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang

C. Indikator.

) Memahami organisasi pergerakan Nasional

) Menyebutkan sumpah pemudah mempertahankan Bangsa Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

) Siswa dapat memahami organisasi pergerakan nasional

) Siswa dapat menyebutkan sumpah pemudah mempertahankan Bangsa Indonesia

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : percaya diri, religius dan bertanggung jawab

E. Materi Pokok

Perjuangan Melawan Penjajah

F. Model Pembelajaran

Ceramah. Tanya jawab, dan Diskusi

G. Model Pembelajaran

Make a Match

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal Pembelajaran (7 menit)

-) Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa
-) Guru mengajak siswa berdoa bersama dengan menunjuk ketua kelas sebagai pemimpin do'a
-) Guru memeriksa kesiapan siswa mengikuti pembelajaran dan merapikan posisi tempat duduk siswa
-) Guru melakukan absensi
-) Guru melakukan apersepsi terkait materi yang dipelajari sebelumnya
-) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
-) Guru menjelaskan dan memberikan arahan tentang model yang akan digunakan yaitu model pembelajaran *Make a Match*

2. Kegiatan Inti (90 menit)

a. Eksplorasi

-) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan membagikan materi yang telah disiapkan kepada masing-masing kelompok
-) Guru menyampaikan materi pembelajarn terkait memahami organisasi pergerakan Nasional dan menyebutkan sumpah pemudah mempertahankan Bangsa Indonesia secara garis besar
-) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan materi yang telah disiapkan
-) Guru melakukan umpan balik dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami

b. Elaborasi

-) Guru menerapkan model pembelajarn *Make a Match*
-) Guru menyiapkan potongan kertas/kartu berupa kartu pertanyaan, dan jawaban
-) Guru membagikan kartu kepada masing-masing siswa secara acak (satu kartu berisi pertanyaan dan yang satunya berisi kartu jawaban)

-) Guru mengatur posisi siswa menjadi dua bagian yang saling berhadapan, siswa yang mendapat kartu soal berkumpul satu tempat dan disuruh berbaris serta begitu pula siswa yang mendapat kartu jawaban berkumpul satu tempat
-) Guru memberikan aba-aba untuk memulai dan membimbing siswa dalam kegiatan kelompok
-) Siswa bergegas mencari pasangan masing-masing sesuai dengan kartu soal/jawaban yang dipegang temannya sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan

c. Konfirmasi

-) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menginformasikan hal-hal yang telah mereka lakukan yaitu memasang kartu pertanyaan dan kartu jawaban serta wajib menunjukkan kartunya kepada guru, serta mempresentasikannya di depan kelas
-) Siswa memberikan kesempatan kepada siswa lain memberikan komentar atau tanggapan terkait soal/jawaban yang dipresentasikan temannya
-) Guru memberikan klarifikasi atau penjelasan mengenai pertanyaan dan jawaban yang benar
-) Guru memberikan evaluasi pada siklus I tentang materi pertemuan I dan II

3. Kegiatan Akhir Pembelajaran (8 menit)

-) Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi pembelajaran
-) Guru menyampaikan judul materi pada pertemuan selanjutnya
-) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran
-) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam

I. Media dan Sumber Belajar

-) Buku Paket IPS Kelas V, sumber Dikdinas Penerbit Erlangga dan Tiga Serangkai Kelas V
-) Kartu-kartu berwarna yang berbentuk bunga

J. Penilaian

-) Teknik Penilaian: Tes Tertulis: LKS
-) Bentuk Penilaian: Isian

| Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar | Soal |
|---|---|
| 1. Memahami organisasi pergerakan nasional | Soal LKS berbentuk isian singkat dengan jumlah soal |
| 2. Menyebutkan sumpah pemudah mempertahankan bangsa Indonesia | 10 butir (soal dan kunci jawaban terlampir) |

) SOAL ISIAN

1. Organisasi moderen yang pertama kali terbentuk di Indonesia yang dibentuk pada tanggal 20 mei 1908 adalah...
2. Pendiri organisasi Budi Utomo di Indonesia yaitu...
3. Tujuan dibentuknya serikat dagang islam (SDI) di Solo adalah...
4. Pada tanggal berapa Indische Partij didirikan...
5. Siapa tokoh-tokoh yang mendirikan perhimpunan Indonesia (PI)...
6. Hasil kongres pemudah II tanggal 28 Oktober1908 adalah...
7. Pidato yang berjudul “ persatuan dan kebangsaan Indonesia” pada kongres pemudah I di bacakan oleh...
8. Sebutkan satu peran sumpah pemudah dalam mempersatukan bangsa Indonesia yaitu...
9. Nama-nama tokoh pemudah pada sidang kedua yang diadakan di Oost Java Bioscoop di Jakarta adalah
10. Pada tanggal dan tahun berapakah sidang ketiga sumpah pemudah dilaksanakan...

) .Jawaban:

1. Organisasi Budi Utomo
2. Dr. Sutomo dan Dr. Wahidin Sudirohusodo
3. Meningkatkan kesejateraan bangsa Indonesia di bawah pimpinan Panji Islam
4. 25 Desember 1912
5. Mohammad Hatta, Ahmad Subarjo, Sukiman dan Ali Sastroamijoyo
6. Sumpah pemudah
7. Moh. Yamin
8. Sebagai perintis menuju Kebangsaan Indonesia
9. Purnomowula, dan S. Mangunsarkono
10. 28 Oktober 1928

Mengetahui
Guru Kelas VB,



SUMIATI, S.Pd
NIP. 1996605241989102001

Kendari, 4 Maret 2017

Peneliti



RASMAWATI
NIM. 13010104026

Lampiran 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PERTEMUAN I SIKLUS II**

Nama Sekolah : SDN 05 Baruga

Kelas/Semester : VB/ II (Dua)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Menghargai Peranan Tokoh Pejuang dan Masyarakat dalam Mempersiapkan dan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang

C. Indikator.

) Memahami kedatangan tentara Jepang di Indonesia

) Mengetahui Organisasi bentukan Jepang

D. Tujuan Pembelajaran

) Siswa dapat memahami kedatangan tentara Jepang di Indonesia

) Siswa dapat mengetahui Organisasi bentukan Jepang

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : percaya diri, religius dan bertanggung jawab

E. Materi Pokok

Perjuangan Melawan Penjajah

F. Model Pembelajaran

Ceramah. Tanya jawab, dan Diskusi

G. Model Pembelajaran

Make a Match

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal Pembelajaran (10 menit)

-) Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa
-) Guru mengajak siswa berdoa bersama dengan menunjuk ketua kelas sebagai pemimpin do'a
-) Guru memeriksa kesiapan siswa mengikuti pembelajaran dan merapikan posisi tempat duduk siswa
-) Guru melakukan absensi
-) Guru melakukan apersepsi terkait materi yang dipelajari sebelumnya
-) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
-) Guru menjelaskan dan memberikan arahan tentang model yang akan digunakan yaitu model pembelajaran *Make a Match*

2. Kegiatan Inti (85 menit)

a. Eksplorasi

-) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan memberikan materi pelajaran kepada masing-masing kelompok
-) Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang memahami kedatangan tentara Jepang di Indonesia serta mengetahui organisasi bentukan Jepang
-) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan materi yang telah disiapkan
-) Guru melakukan umpan balik dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami

b. Elaborasi

-) Guru menerapkan model pembelajaran *Make a Match*
-) Guru menyiapkan potongan kertas/kartu berupa kartu pertanyaan, dan jawaban
-) Guru menyuruh semua siswa untuk maju ke depan kemudian,
-) Guru membagikan kartu kepada masing-masing siswa secara acak (satu kartu berisi pertanyaan dan yang satunya berisi kartu jawaban)

-) Guru mengatur posisi siswa menjadi dua bagian yang saling berhadapan, siswa yang mendapat kartu soal berkumpul satu tempat dan disuruh berbaris serta begitupula siswa yang mendapat kartu jawaban berkumpul satu tempat
-) Guru memberikan aba-aba hitungan satu sampai tiga untuk memulai kegiatan pertukaran soal/jawaban dan membimbing siswa dalam kegiatan kelompok
-) Siswa bergegas mencari pasangan masing-masing sesuai dengan kartu soal/jawaban yang dipegang temannya sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan

c. Konfirmasi

-) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menginformasikan hal-hal yang telah mereka lakukan yaitu memasang kartu pertanyaan dan kartu jawaban serta wajib menunjukkan kartunya kepada guru, serta mempresentasikannya didepan kelas
-) Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan komentar atau tanggapan terkait soal/jawaban yang dipresentasikan temannya
-) Guru memberikan klarifikasi atau penjelasan mengenai pertanyaan dan jawaban yang benar

3. Kegiatan Akhir Pembelajaran (10 menit)

-) Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi pembelajaran
-) Guru menyampaikan materi pada pertemuan selanjutnya
-) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran
-) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam

I. Media dan Sumber Belajar

-) Buku Paket IPS Kelas V, sumber Dikdinas Penerbit Erlangga dan Tiga Serangkai Kelas V
-) Kartu-kartu berwarna yang berbentuk bunga

J. Penilaian

-) Teknik Penilaian: Tes Tertulis: LKS
-) Bentuk Penilaian: Isian

| Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar | Soal |
|--|--|
| 1. Memahami kedatangan tentara Jepang di Indonesia | Soal LKS berbentu isian singkat dengan jumlah soal 10 butir (soal dan kunci jawaban terlampir) |
| 2. Mengetahui organisasi bentukan Jepang | |

) SOAL ISIAN

1. Pada tanggal 8 desember 1941 tentara Jepang melakukan peperangan diberbagai Negara seperti Hawaii, amerika serikat yang dikenal dengan perang...
2. Pada tahun berapakah Negara Indonesia dikuasai oleh Tentara Jepang...
3. Apa harapan masyarakat Indonesia saat kedatangan bangsa Jepang datang ke Nusantara...
4. Gerakan yang dilakukan bangsa Jepang untuk menarik hati rakyat Indonesia dikenal dengan sebutan...
5. Pada tanggal dan tahun berapa gerakan tiga A dibubarkan...
6. Tokoh-tokoh yang berperan penting dalam pembentukan tenaga penggerak seluruh rakyat Indonesia dan diangkat menjadi 4 serangkai adalah...
7. Apa tugas para wanita dalam Fujinkai...
8. Empat serangkai yang terdiri dari tokoh-tokoh seperti Bung Karno, Bung Hatta, Ki. Hajar Dewantara, dan KH. Mas Mansyur membentuk organisasi...pada tahun 1942.

9. apa nama Organisasi besar yang dibentuk bangsa Jepang untuk memperkuat garis belakang yang didukung seluruh Rakyat jawa adalah...
10. pada tanggal berapakah Jepang membentuk Organisasi Miai...

) Jawaban:

1. Perang Asia Timur Raya
2. 1942
3. Untuk membebaskan rakyat dari penindasan Bangsa Belanda
4. Gerakan tiga A
5. 3 Mei 1942
6. Bung Karno, Bung Hatta, Ki. Hajar Dewantara, KH. Mas Masyumi
7. Dipekerjakan di garis belakang, dapur umum, dan tenaga kesehatan (PPK)
8. Organisasi putera
9. Jawa Hoko Kai
10. Tanggal 28 Oktober 1943

Mengetahui
Guru Kelas VB,



SUMIATI, S.Pd
NIP. 1996605241989102001

Kendari, 11 Maret 2017

Peneliti



RASMAWATI
NIM. 13010104026

Lampiran 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PERTEMUAN II SIKLUS II**

Nama Sekolah : SDN 05 Baruga

Kelas/Semester : VB/ II (Dua)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Menghargai Peranan Tokoh Pejuang dan Masyarakat dalam Mempersiapkan dan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang

C. Indikator.

) Memahami perlawanan rakyat terhadap Jepang

) Menyebutkan dampak positif dan negatif penjajahan Jepang

D. Tujuan Pembelajaran

) Siswa dapat memahami perlawanan rakyat terhadap Jepang

) Siswa dapat menyebutkan dampak positif dan negative penjajahan Jepang

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : percaya diri, religius dan bertanggung jawab

E. Materi Pokok

Perjuangan Melawan Penjajah

F. Model Pembelajaran

Ceramah. Tanya jawab, dan Diskusi, demonstrasi

G. Model Pembelajaran

Make a Match

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal Pembelajaran (10 menit)

-) Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa
-) Guru mengajak siswa berdo'a bersama dengan menunjuk ketua kelas sebagai pemimpin do'a
-) Guru memeriksa kesiapan siswa mengikuti pembelajaran dan merapikan posisi tempat duduk siswa
-) Guru melakukan absensi
-) Guru melakukan apersepsi terkait materi yang dipelajari sebelumnya
-) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (90 menit)

a. Eksplorasi

-) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan memberikan materi pelajaran kepada masing-masing kelompok
-) Guru menyampaikan materi pembelajarn tentang perlawanan rakyat terhadap Bangsa Jepang dan menyebutkan dampak positif dan negative penjajahan Jepang
-) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan materi yang telah disiapkan
-) Guru melakukan umpan balik dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami

b. Elaborasi

-) Guru menerapkan model pembelajarn *Make a Match*
-) Guru menjelaskan tata cara penerapan model *Make a Match*
-) Guru menyiapkan potongan kartu berupa kartu pertanyaan, dan jawaban
-) Guru menyuruh semua siswa untuk maju ke depan kemudian,
-) Guru membagikan kartu kepada masing-masing siswa secara acak (satu kartu berisi pertanyaan dan yang satunya berisi kartu jawaban)

-) Guru mengatur posisi siswa menjadi dua bagian yang saling berhadapan, siswa yang mendapat kartu soal berkumpul satu tempat dan disuruh berbaris serta begitupula siswa yang mendapat kartu jawaban berkumpul satu tempat
-) Guru memberikan aba-aba hitungan satu sampai tiga untuk memulai kegiatan pertukaran soal/jawaban dan membimbing siswa dalam kegiatan kelompok
-) Siswa bergegas mencari pasangan masing-masing sesuai dengan kartu soal/jawaban yang dipegang temannya sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan

c. Konfirmasi

-) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menginformasikan hal-hal yang telah mereka lakukan yaitu memasang kartu pertanyaan dan kartu jawaban serta wajib menunjukkan kartunya kepada guru, dan mempresentasikannya di depan kelas
-) Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan komentar atau tanggapan terkait soal/jawaban yang dipresentasikan temannya
-) Guru memberikan klarifikasi atau penjelasan mengenai pertanyaan dan jawaban yang benar
-) Guru memberikan evaluasi pada siklus II Terkain materi yang dijelaskan pada pertemuan 3 dan 4

3. Kegiatan Akhir Pembelajaran (5 menit)

-) Guru membuat kesimpulan dari materi pembelajaran yang telah dijelaskan
-) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran
-) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam

I. Media dan Sumber Belajar

-) Buku Paket IPS Kelas V, sumber Dikdinas Penerbit Erlangga dan Tiga Serangkai Kelas V
-) Kartu-kartu soal dan jawaban yang dibentuk model bunga yang berwarna

J. Penilaian

-) Teknik Penilaian: Tes Tertulis: LKS
-) Bentuk Penilaian : Isian

| No | Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar | Soal |
|----|--|---|
| 1 | Memahami perlawanan rakyat terhadap Jepang. | Soal LKS berbentuk isian singkat dengan jumlah soal 10 butir (soal dan kunci jawaban terlampir) |
| 2 | Menyebutkan dampak positif dan negatif penjajahan Jepang | |

) SOAL ISIAN

1. Apa nama bendera kebangsaan Jepang...
2. Perjuangan Supriyadi dalam memimpin Peta untuk menghadapi Jepang terjadi di...
3. Apa nama kerja paksa pada masa penjajahan Jepang...
4. Rumusa untuk kerja paksa yang dilakukan bangsa Indonesia pada masa penjajahan Jepang di antaranya adalah...
5. Penderitaan bangsa Indonesia pada masa penjajahan Jepang terjadi selama...tahun
6. Pada bulan dan tahun berapakah lagu Indonesia raya boleh dinyanyikan oleh rakyat Indonesia disamping lagu kebangsaan Jepang ...
7. Apa nama lagu kebangsaan Jepang...
8. Pemberontakan kaum muda dalam melawan penjajah Jepang terjadi di Daerah...
9. Salah satu dampak positif masuknya bangsa Jepang ke Indonesia adalah...
10. Tuliskan salah satu dampak negatif yang ditimbulkan bangsa Jepang

J Jawab:

1. Hinomaru
2. Di Blitar
3. Romusa
4. Membuat benteng-benteng dan jalan.
5. Tiga setengah tahun
6. Bulan September 1944
7. Kimigayo
8. Tasikmalaya, Indramayu, dan di Blitar
9. Diperbolehkannya bahasa Indonesia menjadi bahasa komunikasi Nasional
10. Krisis ekonomi yang sangat parah.

Kendari, 18 Maret 2017

Mengetahui

Guru Kelas VB,



SUMIATI, S.Pd
NIP. 1996605241989102001

Peneliti



RASMAWATI
NIM. 13010104026

Lampiran 6**Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Mata Pelajaran IPS Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*****Pertemuan I Siklus I**

Nama Sekolah : SDN 05 Baruga
Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Februari 2017
Nama Pengamat : Sumiati, A. Ma
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit
Pertemuan Ke : I (Satu)
Guru Model : Rasmawati
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VB/II
Materi : Perjuangan Melawan Penjajah

Petunjuk:

Berilah tanda *checklist* () pada kolom yang sesuai.

| No | Pernyataan | Ya | Tidak |
|-----------|--|-----------|--------------|
| I | Kegiatan Awal Pembelajaran | | |
| 1 | Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapaisiswa | ✓ | |
| 2 | Guru mengajak siswa berdo'a bersama dengan menunjuk ketua kelas sebagai pemimpin do'a | ✓ | |
| 3 | Guru memeriksa kesiapan siswa mengikuti pembelajaran dan merapikan posisi tempat duduk siswa,serta melakukan absensi | ✓ | |
| 4 | Guru melakukan Apersepsi terkait materi yang akan dijelaska | | ✓ |
| 5 | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | ✓ | |
| 6 | Menjelaskan dan memberikan arahan tentang model yang akan digunakan yaitu model pembelajaran <i>Make a Match</i> | ✓ | |
| II | KegiatanInti Pembelajaran | | |
| 1 | Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan memberikan materi kepada masing-masing kelompok | | ✓ |
| 2 | Guru menyampaikan materi pembelajaran memahami | ✓ | |

| | | | |
|-----------|---|---|---|
| | masuknya bangsa Belanda ke Nusantara, menyebutkan sistem kerja paksa dan penarikan pajak pada masa penjajahan Belanda, memahami perjuangan para tokoh pejuang dalam mengusir penjajah Belanda | | |
| 3 | Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mendiskusikan materi yang telah disiapkan | | ✓ |
| 4 | Guru melakukan umpan balik dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami | | ✓ |
| 5 | Guru menerapkan model pembelajaran <i>Make a Match</i> | ✓ | |
| 6 | Guru menyiapkan potongan-potongan kertas/kartu berupa kertas/kartu pertanyaan, jawaban sejumlah siswa di dalam kelas | ✓ | |
| 7 | Guru membagikan kartu kepada masing-masing siswa secara acak (1 kartu berisi pertanyaan, dan yang satunya kartu berisi jawaban), | ✓ | |
| 8 | Guru mengatur posisi siswa menjadi dua bagian yang saling berhadapan, siswa yang mendapat kartu soal berkumpul satu tempat dan disuruh berbaris dan begitu pula siswa yang mendapat kartu jawaban berkumpul disatu tempat | ✓ | |
| 9 | Guru memberikan aba-aba hitungan satu sampai tiga untuk memulai pertukaran kartu soal/jawaban dan membimbing siswa dalam kegiatan kelompok tersebut | ✓ | |
| 10 | Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergegas mencari pasangan masing-masing sesuai dengan kartu soal/jawaban yang dipegang temannya sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan | ✓ | |
| 11 | Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menginformasikan hal-hal yang telah mereka lakukan yaitu memasang kartu pertanyaan dan kartu jawaban serta wajib menunjukkan kartunya kepada guru, dan mempresentasikannya di depan kelas | ✓ | |
| 12 | Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan komentar atau tanggapan terkait jawaban/soal yang dipresentasikan temannya. | ✓ | |
| 13 | Guru memberikan klarifikasi atau penjelasan mengenai pertanyaan dan jawaban yang benar | ✓ | |
| II | Kegiatan Akhir Pembelajaran | | |
| I | | | |
| 1 | Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi pembelajaran | ✓ | |
| 2 | Guru menyampaikan judul materi pada pertemuan selanjutnya | ✓ | |

| | | | |
|---|---|---------------------------------------|---|
| 3 | Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran | ✓ | |
| 4 | Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam | ✓ | |
| Jumlah Perolehan Skor | | 19 | 5 |
| Presentase Pelaksanaan Pembelajaran : $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan} \times 100}{24}$ | | $NP = \frac{1}{2} \times 100 = 79,16$ | |
| Kategori*) | | | |
| Skor | | Predikat | |
| 86-100 | | Sangat baik | |
| 76-85 | | Baik | |
| 60-75 | | Cukup | |
| 55-59 | | Kurang baik | |
| 50-54 | | Kurang sekali | |

Keterangan:

1. Terlaksana (ya) = 1
2. Tidak terlaksana (tidak) = 0

Kendari, 25 Februari 2017
Observer



(Sumiati, A. Ma)
NIP.1996605241989102001

Lampiran 7**Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Mata Pelajaran IPS Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*****Pertemuan II Siklus I**

Nama Sekolah : SDN 05 Baruga
Hari/Tanggal : Sabtu, 4 Maret 2017
Nama Pengamat : Sumiati, A. Ma
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit
Pertemuan Ke : II (Dua)
Guru Model : Rasmawati
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VB/II
Materi : Perjuangan Melawan Penjajah

Petunjuk:

Berilah tanda *checklist* () pada kolom yang sesuai.

| No | Pernyataan | Ya | Tidak |
|-----------|--|----|-------|
| I | KegiatanAwal Pembelajaran(7 menit) | | |
| 1 | Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa | ✓ | |
| 2 | Guru mengajak siswa berdo'a bersama dengan menunjuk ketua kelas sebagai pemimpin do'a | ✓ | |
| 3 | Guru memeriksa kesiapan siswa mengikuti pembelajaran dan merapikan posisi tempat duduk siswa, serta melakukan absensi | ✓ | |
| 4 | Guru melakukan Apersepsi terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya | ✓ | |
| 5 | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | ✓ | |
| 6 | Menjelaskan dan memberikan arahan tentang model yang akan digunakan yaitu model pembelajaran <i>Make a Match</i> | ✓ | |
| II | KegiatanInti Pembelajaran(90 Menit) | | |
| 1 | Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan menunjuk salah satu siswa menjadi ketua kelompok | ✓ | |
| 2 | Guru menjelaskan materi tentang organisasi pergerakan Nasional dan perjuangan sumpah pemudah mempertahankan Bangsa Indonesia | ✓ | |

| | | | |
|------------|---|---|---|
| | secara garis besar | | |
| 3 | Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan materi yang telah disiapkan | ✓ | |
| 4 | Guru melakukan umpan balik dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dijelaskan | ✓ | |
| 5 | Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Make a Match</i> | ✓ | |
| 6 | Guru membuat potongan-potongan kertas/kartu berupa kertas/kartu pertanyaan, jawaban sejumlah siswa di dalam kelas | ✓ | |
| 7 | Guru membagikan kartu kepada masing-masing siswa secara acak (1 kartu berisi pertanyaan, dan 2 kartu lainnya berisi jawaban), | ✓ | |
| 8 | Guru mengatur posisi siswa menjadi dua bagian yang saling berhadapan, siswa yang mendapat kartu soal berkumpul satu tempat dan disuruh berbaris dan begitu pula siswa yang mendapat kartu jawaban berkumpul disatu tempat | ✓ | |
| 9 | Guru memberikan aba-aba untuk memulai dan membimbing siswa dalam kegiatan kelompok | ✓ | |
| 10 | Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergegas mencari pasangan masing-masing sesuai dengan kartu soal/jawaban yang dipegang temannya sesuai dengan bata swaktu yang telah ditentukan | ✓ | |
| 11 | Guru memberikan kesempatan kepada siswa-siswa yang sudah terbentuk wajib menunjukkan kartunya dan menyuruh siswa mempresentasikan jawabannya dan soal di depan kelas | ✓ | |
| 12 | Guru membrikan kesempatan kepada siswa lain memberikan komentar atau tanggapan terkait jawaban/ soal yang dipresentasikan temannya. | | ✓ |
| zz13 | Guru memberikan klarifikasi atau penjelasan mengenai pertanyaan dan jawaban yang benar | ✓ | |
| 14 | Guru memberikan evaluasi pada siklus I tentang materi pada pertemuan I dan II | ✓ | |
| III | Kegiatan Akhir Pembelajaran (8 Menit) | | |
| 1 | Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi pembelajaran | ✓ | |
| 2 | Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran | ✓ | |

| | | | |
|---|--|--|---|
| 3 | Guru menyampaikan judul materi pada pertemuan selanjutnya | | ✓ |
| 4 | Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam | ✓ | |
| Jumlah Perolehan Skor | | 22 | 2 |
| Presentase Pelaksanaan Pembelajaran : $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{24} \times 100$ | | NP= $\frac{22}{24} \times 100 = 91,66$ | |
| Kategori*) | | | |
| Skor | | Predikat | |
| 86-100 | | Sangat baik | |
| 76-85 | | Baik | |
| 60-75 | | Cukup | |
| 55-59 | | Kurang baik | |
| 50-54 | | Kurang sekali | |

Keterangan:

1. Terlaksana (ya) = 1
2. Tidak terlaksana (tidak) = 0

Kendari, 4 Maret 2017
Observer



(Sumiati, A. Ma)
NIP.1996605241989102001

Lampiran 8**Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Mata Pelajaran IPS Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*****Pertemuan I Siklus II**

Nama Sekolah : SDN 05 Baruga
Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Maret 2017
Nama Pengamat : Sumiati, A. Ma
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit
Pertemuan Ke : I (Satu)
Guru Model : Rasmawati
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VB/II
Materi : Perjuangan Melawan Penjajah

Petunjuk:

Berilah tanda *checklist* () pada kolom yang sesuai.

| No | Pernyataan | Ya | Tidak |
|-----------|--|----|-------|
| I | Kegiatan Awal Pembelajaran | | |
| 1 | Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa | ✓ | |
| 2 | Guru mengajak siswa berdo'a bersama dengan menunjuk ketua kelas sebagai pemimpin do'a | ✓ | |
| 3 | Guru memeriksa kesiapan siswa mengikuti pembelajaran dan merapikan posisi tempat duduk siswa, serta melakukan absensi | ✓ | |
| 4 | Guru melakukan apersepsi terkait materi yang akan dijelaskan | | ✓ |
| 5 | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | ✓ | |
| 6 | Menjelaskan dan memberikan arahan tentang model yang akan digunakan yaitu model pembelajaran <i>Make a Match</i> | ✓ | |
| II | Kegiatan Inti Pembelajaran | | |
| 1 | Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan memberikan materi kepada masing-masing kelompok | ✓ | |
| 2 | Guru menyampaikan materi pembelajaran memahami kedatangan tentara Jepang di Indonesia, mengetahui organisasi bentukan Jepang | ✓ | |

| | | | |
|------------|---|----|---|
| 3 | Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mendiskusikan materi yang telah disiapkan | ✓ | |
| 4 | Guru melakukan umpan balik dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami | ✓ | |
| 5 | Guru menerapkan model pembelajaran <i>Make a Match</i> | ✓ | |
| 6 | Guru menyiapkan potongan-potongan kertas/kartu berupa kertas/kartu pertanyaan, jawaban sejumlah siswa di dalam kelas | ✓ | |
| 7 | Guru membagikan kartu kepada masing-masing siswa secara acak (1 kartu berisi pertanyaan, dan yang satunya kartu berisi jawaban), | ✓ | |
| 8 | Guru mengatur posisi siswa menjadi dua bagian yang saling berhadapan, siswa yang mendapat kartu soal berkumpul satu tempat dan disuruh berbaris dan begitu pula siswa yang mendapat kartu jawaban berkumpul di satu tempat | ✓ | |
| 9 | Guru memberikan aba-aba hitungan satu sampai tiga untuk memulai pertukaran kartu soal/jawaban dan membimbing siswa dalam kegiatan kelompok tersebut | ✓ | |
| 10 | Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergegas mencari pasangan masing-masing sesuai dengan kartu soal/jawaban yang dipegang temannya sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan | ✓ | |
| 11 | Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menginformasikan hal-hal yang telah mereka lakukan yaitu memasang kartu pertanyaan dan kartu jawaban serta wajib menunjukkan kartunya kepada guru, dan mempresentasikannya di depan kelas | ✓ | |
| 12 | Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan komentar atau tanggapan terkait jawaban/soal yang dipresentasikan temannya. | ✓ | |
| 13 | Guru memberikan klarifikasi atau penjelasan mengenai pertanyaan dan jawaban yang benar | ✓ | |
| III | Kegiatan Akhir Pembelajaran | | |
| 1 | Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi pembelajaran | ✓ | |
| 2 | Guru menyampaikan judul materi pada pertemuan selanjutnya | ✓ | |
| 3 | Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran | ✓ | |
| 4 | Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam | ✓ | |
| | Jumlah Perolehan Skor | 22 | 2 |

| | |
|---|---------------------------------------|
| Presentase Pelaksanaan Pembelajaran : $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{24} \times 100$ | $NP = \frac{2}{2} \times 100 = 91,66$ |
| Kategori*) | |
| Skor | Predikat |
| 86-100 | Sangat baik |
| 76-85 | Baik |
| 60-75 | Cukup |
| 55-59 | Kurang baik |
| 50-54 | Kurang sekali |

Keterangan:

1. Terlaksana (ya) = 1
2. Tidak terlaksana (tidak) = 0

Kendari, 11 Maret 2017

Observer



(Sumiati, A. Ma)

NIP.1996605241989102001

Lampiran 9**Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Mata Pelajaran IPS Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*****Pertemuan II Siklus II**

Nama Sekolah : SDN 05 Baruga
Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Maret 2017
Nama Pengamat : Sumiati, A. Ma
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit
Pertemuan Ke : II (Dua)
Guru Model : Rasmawati
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VB/II
Materi : Perjuangan Melawan Penjajah

Petunjuk:

Berilah tanda *checklist* () pada kolom yang sesuai.

| No | Pernyataan | Ya | Tidak |
|-----------|--|----|-------|
| I | KegiatanAwal Pembelajaran(7 menit) | | |
| 1 | Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa | ✓ | |
| 2 | Guru mengajak siswa berdo'a bersama dengan menunjuk ketua kelas sebagai pemimpin do'a | ✓ | |
| 3 | Guru memeriksa kesiapan siswa mengikuti pembelajaran dan merapikan posisi tempat duduk siswa, serta melakukan absensi | ✓ | |
| 4 | Guru melakukan Apersepsi terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya | ✓ | |
| 5 | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | ✓ | |
| 6 | Menjelaskan dan memberikan arahan tentang model yang akan digunakan yaitu model pembelajaran <i>Make a Match</i> | | ✓ |
| II | KegiatanInti Pembelajaran(90 Menit) | | |
| 1 | Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan menunjuk salahsatu siswa menjadi ketua kelompo | ✓ | |
| 2 | Guru menjelaskan materi tentang memahami perlawanan rakyat terhadap Jepang, menyebutkan dampak positif dan negatif penjajahan Jepang | ✓ | |

| | | | |
|------------|---|---|--|
| 3 | Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan materi yang telah disiapkan | ✓ | |
| 4 | Guru melakukan umpan balik dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dijelaskan | ✓ | |
| 5 | Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Make a Match</i> | ✓ | |
| 6 | Guru membuat potongan-potongan kertas/kartu berupa kertas/kartu pertanyaan, jawaban sejumlah siswa di dalam kelas | ✓ | |
| 7 | Guru membagikan kartu kepada masing-masing siswa secara acak (1 kartu berisi pertanyaan, dan 2 kartu lainnya berisi jawaban) | ✓ | |
| 8 | Guru mengatur posisi siswa menjadi dua bagian yang saling berhadapan, siswa yang mendapat kartu soal berkumpul satu tempat dan disuruh berbaris dan begitu pula siswa yang mendapat kartu jawaban berkumpul disatu tempat | ✓ | |
| 9 | Guru memberikan aba-aba untuk memulai dan membimbing siswa dalam kegiatan kelompok | ✓ | |
| 10 | Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergegas mencari pasangan masing-masing sesuai dengan kartu soal/jawaban yang dipegang temannya sesuai denganbataswaktu yang telahditentukan | ✓ | |
| 11 | Guru memberikan kesempatan kepada siswa-siswa yang sudah terbentuk wajib menunjukkan kartunya dan menyuruh siswa mempresentasikan jawabannya dan soal di depan kelas | ✓ | |
| 12 | Guru membrikan kesempatan kepada siswa lain memberikan komentar atau tanggapan terkait jawaban/ soal yang dipresentasikan temannya. | ✓ | |
| 13 | Guru memberikan klarifikasi atau penjelasan mengenai pertanyaan dan jawaban yang benar | ✓ | |
| 14 | Guru memberikan evaluasi pada siklus II tentang materi pada pertemuan I dan II | ✓ | |
| III | Kegiatan Akhir Pembelajaran (8 Menit) | | |
| 1 | Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi pembelajaran | ✓ | |
| 2 | Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran | ✓ | |
| 3 | Guru menyampaikan judul materi pada pertemuan selanjutnya | ✓ | |
| 4 | Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan | ✓ | |

| | | | |
|--|---|---|---|
| | membaca hamdalah dan mengucapkan salam | | |
| | Jumlah Perolehan Skor | 23 | 1 |
| | Presentase Pelaksanaan Pembelajaran : $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{24} \times 100$ | $NP = \frac{23}{24} \times 100 = 95,83$ | |
| | Kategori*) | | |
| | Skor | Predikat | |
| | 86-100 | Sangat baik | |
| | 76-85 | Baik | |
| | 60-75 | Cukup | |
| | 55-59 | Kurang baik | |
| | 50-54 | Kurang sekali | |

Keterangan:

1. Terlaksana (ya)= 1
2. Tidak terlaksana (tidak)= 0

Kendari, 18 Maret 2017
Observer

(Sumiati, A. Ma)
NIP.1996605241989102001

Lampiran 10

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Menggunakan
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*
Pertemuan I Siklus I**

Nama Sekolah : SDN 05 Baruga
Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Februari 2017
Nama Pengamat : Sumiati, A. Ma
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit
Pertemuan Ke : I (Satu)
Guru Model : Rasmawati
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VB/II
Materi : Perjuangan Melawan Penjajah

Petunjuk:

Berilah tanda *chec klist* () pada kolom yang sesuai, dengan kriteria sebagai berikut:

| No | Aspek yang Diamati | Ya | Tidak |
|-----------|---|----|-------|
| I | Kegiatan Awal Pembelajaran | | |
| 1 | Siswa menjawab salam, dan sapaan guru | ✓ | |
| 2 | Siswa dipimpin ketua kelas membaca doa sebelum memulai pembelajaran | ✓ | |
| 3 | Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran dan merapikan posisi tempat duduk serta menjawab panggilan guru saat proses absensi | ✓ | |
| 4 | Siswa menjawab pertanyaan guru saat apersepsi | | ✓ |
| 5 | Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru | | ✓ |
| 6 | Memahami langkah-langkah model yang akan digunakan yaitu model pembelajaran <i>Make a Match</i> | | ✓ |
| II | Kegiatan Inti Pembelajaran | | |
| 1 | Siswa duduk dengan teman kelompoknya sesuai arahan dari guru | | ✓ |
| 2 | Memperhatikan penyampaian guru tentang materi masuknya Bangsa Belanda ke Nusantara, menyebutkan sistem kerja paksa dan penarikan pajak pada masa penjajahan Belanda, memahami perjuangan para tokoh | ✓ | |

| | | | |
|------------|---|----|---|
| | pejuang dalam mengusir penjajah Belanda | | |
| 3 | Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya tentang materi yang telah disiapkan oleh guru | | ✓ |
| 4 | Siswa menjawab umpan balik dari guru dan bertanya tentang materi yang belum dipahami | | ✓ |
| 5 | Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang langkah-langkah model pembelajaran <i>Make a Match</i> | ✓ | |
| 6 | Siswa mengambil kartu yang telah disiapkan oleh guru secara acak | ✓ | |
| 7 | Siswa mengatur posisi kelompoknya sesuai kartu yang dipegangnya dan siswa yang mendapat kartu soal dan jawaban saling berhadapan | ✓ | |
| 8 | Mendengarkan aba-aba guru untuk memulai dan memperhatikan bimbingan guru dalam kegiatan kelompok | ✓ | |
| 9 | Siswa bergegas mencari pasangan masing-masing sesuai dengan kartu soal/jawaban yang dipegang temannya sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan | ✓ | |
| 10 | Siswa-siswa yang sudah terbentuk wajib menunjukkan kartunya kepada guru dan mempresentasikan jawaban dan soal di depan kelas | ✓ | |
| 11 | siswa lain memberikan komentar atau tanggapan terkait jawaban/soal yang dipresentasikan temannya. | ✓ | |
| 12 | Siswa mendengarkan klarifikasi atau penjelasan guru mengenai pertanyaan dan jawaban yang benar | ✓ | |
| III | Kegiatan Akhir Pembelajaran | | |
| 1 | Siswa dan guru membuat kesimpulan dari materi pembelajaran | ✓ | |
| 2 | Mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru agar lebih giat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran | ✓ | |
| 3 | Mendengarkan penyampaian guru tentang judul materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. | ✓ | |
| 4 | Siswa membaca hamdalah dan menjawab salam dari guru | ✓ | |
| | Jumlah perolehan skor | 16 | 7 |

| | |
|---|---------------------------------------|
| Presentase Pelaksanaan Pembelajaran | |
| : $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan} \times 100}{23}$ | $NP = \frac{1}{2} \times 100 = 69,56$ |
| Kategori*) | |
| Skor | Predikat |
| 86-100 | Sangat baik |
| 76-85 | Baik |
| 60-75 | Cukup |
| 55-59 | Kurang baik |
| 50-54 | Kurang sekali |

Keterangan:

1. Terlaksana (ya)= 1
2. Tidak terlaksana (tidak)= 0

Kendari, 25 Februari 2017
Observer



(Sumiati, A. Ma)
NIP. 1996605241989102001

Lampiran 11

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Menggunakan
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*
Pertemuan II Siklus I**

Nama Sekolah : SDN 05 Baruga
Hari/Tanggal : Sabtu, 4 Maret 2017
Nama Pengamat : Sumiati, A. Ma
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit
Pertemuan Ke : II (Dua)
Guru Model : Rasmawati
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VB/II
Materi : Perjuangan Melawan Penjajah

Petunjuk:

Berilah tanda *chec klist* () pada kolom yang sesuai, dengan kriteria sebagai berikut:

| No | Aspek yang Diamati | Ya | Tidak |
|-----------|--|----|-------|
| I | Kegiatan Awal Pembelajaran (7 Menit) | | |
| 1 | Siswa menjawab salam, dan sapaan guru | ✓ | |
| 2 | Siswa dipimpin ketua kelas membaca doa sebelum memulai proses pembelajaran | ✓ | |
| 3 | Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran dan merapikan posisi tempat duduk serta menjawab panggilan guru saat proses absensi | ✓ | |
| 4 | Siswa menjawab pertanyaan guru saat apersepsi terkait materi yang telah dijelaskan minggu lalu | ✓ | |
| 5 | Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru | ✓ | |
| 6 | Memahami langkah-langkah model yang akan digunakan yaitu model pembelajaran <i>Make a Match</i> | | ✓ |
| II | Kegiatan Inti Pembelajaran (90 menit) | | |
| 1 | Siswa duduk dengan teman kelompoknya sesuai arahan dari guru | ✓ | |
| 2 | Memperhatikan penyampaian guru tentang materi memahami organisasi pergerakan Nasional, menyebutkan sumpah pemuda mempertahankan Bangsa Indonesia | ✓ | |
| 3 | Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya terkait materi yang telah disiapkan oleh guru | ✓ | |

| | | | |
|------------|--|----|---|
| 4 | Siswa menjawab umpan balik dari guru dan bertanya tentang materi yang belum dipahami | ✓ | |
| 5 | Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang langkah-langkah model pembelajaran <i>Make a Match</i> | ✓ | |
| 6 | Siswa mengambil kartu yang telah disiapkan oleh guru secara acak | ✓ | |
| 7 | Siswa mengatur posisi kelompoknya sesuai kartu yang dipegangnya dan siswa yang mendapat kartu soal dan jawaban saling berhadapan | ✓ | |
| 8 | Mendengarkan aba-aba guru untuk memulai dan memperhatikan bimbingan guru dalam kegiatan kelompok | ✓ | |
| 9 | Siswa bergegas mencari pasangan kartu soal/jawaban yang dipegang temannya sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan | ✓ | |
| 10 | Siswa-siswa yang sudah terbentuk wajib menunjukkan kartunya kepada guru dan mempresentasikan jawaban dan soal di depan kelas | ✓ | |
| 11 | siswa lain untuk berkomentar atau member tanggapan terkait jawaban/soal yang dipresentasikan temannya. | | ✓ |
| 12 | Siswa mendengarkan klarifikasi atau penjelasan guru mengenai pertanyaan dan jawaban yang benar | ✓ | |
| 13 | Siswa mengerjakan soal evaluasi pada siklus I secara individu | ✓ | |
| III | Kegiatan Akhir Pembelajaran (8 menit) | | |
| 1 | Siswa dan guru membuat kesimpulan dari materi pembelajaran | ✓ | |
| 2 | Mendengarkan penyampaian guru tentang judul materi pada pertemuan berikutnya. | | ✓ |
| 3 | Mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru agar lebih giat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran | ✓ | |
| 4 | Siswa membaca hamdalah dan menjawab salam dari guru | ✓ | |
| | Jumlah perolehan skor | 20 | 3 |

| | |
|---|---------------------------------------|
| Presentase Pelaksanaan Pembelajaran : $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan} \times 100}{23}$ | $NP = \frac{2}{2} \times 100 = 86,95$ |
| Kategori*) | |
| Skor | Predikat |
| 86-100 | Sangat baik |
| 76-85 | Baik |
| 60-75 | Cukup |
| ssss55-59 | Kurang baik |
| 50-54 | Kurang sekali |

Keterangan:

1. Terlaksana (ya) = 1
2. Tidak terlaksana (tidak) = 0

Kendari, 4 Maret 2017

Observer

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sumiati' with a stylized flourish at the end.

(Sumiati, A. Ma)
NIP.1996605241989102001

Lampiran 12

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Menggunakan
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*
Pertemuan I Siklus II**

Nama Sekolah : SDN 05 Baruga
Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Maret 2017
Nama Pengamat : Sumiati, A. Ma
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit
Pertemuan Ke : I (Satu)
Guru Model : Rasmawati
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VB/II
Materi : Perjuangan Melawan Penjajah

Petunjuk:

Berilah tanda *chec klist* () pada kolom yang sesuai, dengan kriteria sebagai berikut:

| No | Aspek yang Diamati | Ya | Tidak |
|-----------|---|----|-------|
| I | Kegiatan Awal Pembelajaran | | |
| 1 | Siswa menjawab salam, dan sapaan guru | ✓ | |
| 2 | Siswa dipimpin ketua kelas membaca doa sebelum memulai proses pembelajaran | ✓ | |
| 3 | Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran dan merapikan posisi tempat duduk serta menjawab panggilan guru saat proses absensi | ✓ | |
| 4 | Siswa menjawab pertanyaan guru saat apersepsi | | ✓ |
| 5 | Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru | ✓ | |
| 6 | Memahami langkah-langkah model yang akan digunakan yaitu model pembelajaran <i>Make a Match</i> | ✓ | |
| II | Kegiatan Inti Pembelajaran | | |
| 1 | Siswa duduk dengan teman kelompoknya sesuai arahan dari guru | ✓ | |
| 2 | Mendengarkan penyampaian materi dari guru tentang memahami kedatangan tentara Jepang di Indonesia, mengetahui organisasi bentukan Jepang | ✓ | |
| 3 | Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya tentang materi yang telah disiapkan oleh guru | ✓ | |
| 4 | Siswa menjawab umpan balik dari guru dan bertanya tentang materi yang belum dipahami | ✓ | |
| 5 | Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang langkah- | ✓ | |

| | | | |
|------------|---|----|---|
| | langkah model pembelajaran <i>Make a Match</i> | | |
| 6 | Siswa mengambil kartu yang telah disiapkan oleh guru secara acak | ✓ | |
| 7 | Siswa mengatur posisi kelompoknya sesuai kartu yang dipeganya dan siswa yang mendapa tkartu soal dan jawaban saling berhadapan | ✓ | |
| 8 | Mendengarkan aba-aba guru untuk memulai dan memperhatikan bimbingan guru dalam kegiatan kelompok | ✓ | |
| 9 | Siswa bergegas mencari pasangan masing-masing sesuai dengan kartu soal/jawaban yang dipegang temannya sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan | ✓ | |
| 10 | Siswa-siswa yang sudah terbentuk wajib menunjukan kartunya kepada guru dan mempresentasikan jawaban dansoal di depan kelas | ✓ | |
| 11 | siswa lain memberikan komentar atau tanggapan terkait jawaban/soal yang dipresentasikan temannya. | ✓ | |
| 12 | Siswa mendengarkan klarifikas iatau penjelasan guru mengenai pertanyaan dan jawaban yang benar | ✓ | |
| III | Kegiatan Akhir Pembelajaran | | |
| 1 | Siswa dan guru membuat kesimpulan dari materi pembelajaran | ✓ | |
| 2 | Mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru agar lebih giat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran | ✓ | |
| 3 | Mendengar kanpenyampaian guru tentang judul materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. | ✓ | |
| 4 | Siswa membaca hamdalah dan menjawab salam dari guru | ✓ | |
| | Jumlah perolehan skor | 21 | 2 |

| | |
|--|---------------------------------------|
| Presentase Pelaksanaan Pembelajaran : <u>Jumlah Skor Perolehan</u> X 100 23 | $NP = \frac{2}{2} \times 100 = 91,30$ |
| Kategori*) | |
| Skor | Predikat |
| 86-100 | Sangat baik |
| 76-85 | Baik |
| 60-75 | Cukup |
| 55-59 | Kurang baik |
| 50-54 | Kurang sekali |

Keterangan:

1. Terlaksana (ya)= 1
2. Tidak terlaksana (tidak)= 0

Kendari, 11 Maret 2017
Observer



(Sumiati, A. Ma)
NIP.1996605241989102001

Lampiran 13

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Mata Pelajaran IPS
Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*
Pertemuan II Siklus II**

Nama Sekolah : SDN 05 Baruga
Hari/Tanggal : Sabtu, 4 Maret 2017
Nama Pengamat : Sumiati, A. Ma
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit
Pertemuan Ke : II (Dua)
Guru Model : Rasmawati
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VB/II
Materi : Perjuangan Melawan Penjajah

Petunjuk:

Berilah tanda *check klist* () pada kolom yang sesuai, dengan kriteria sebagai berikut:

| No | Aspek yang Diamati | Ya | Tidak |
|-----------|---|----|-------|
| I | Kegiatan Awal Pembelajaran (7 Menit) | | |
| 1 | Siswa menjawab salam, dan sapaan guru | ✓ | |
| 2 | Siswa dipimpin ketua kelas membaca doa sebelum memulai proses pembelajaran | ✓ | |
| 3 | Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran dan merapikan posisi tempat duduk serta menjawab panggilan guru saat proses absensi | ✓ | |
| 4 | Siswa menjawab pertanyaan guru saat apersepsi terkait materi yang telah dijelaskan minggu lalu | ✓ | |
| 5 | Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru | ✓ | |
| 6 | Memahami langkah-langkah model yang akan digunakan yaitu model pembelajaran <i>Make a Match</i> | ✓ | |
| II | Kegiatan Inti Pembelajaran (90 menit) | | |
| 1 | Siswa duduk dengan teman kelompoknya sesuai arahan dari guru | ✓ | |
| 2 | Memperhatikan penyampaian materi dari guru tentang memahami perlawanan rakyat terhadap Jepang, menyebutkan dampak positif dan negatif penjajahan Jepang | ✓ | |
| 3 | Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya terkait materi yang telah disiapkan oleh guru | ✓ | |
| 4 | Siswa menjawab bimbingan dari guru dan bertanya tentang materi yang belum dipahami | ✓ | |

| | | | |
|------------|--|----|---|
| 5 | Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang langkah-langkah model pembelajaran <i>Make a Match</i> | | ✓ |
| 6 | Siswa mengambil kartu yang telah disiapkan oleh guru secara acak | ✓ | |
| 7 | Siswa mengatur posisi kelompoknya sesuai kartu yang dipegangnya dan siswa yang mendapat kartu soal dan jawaban saling berhadapan | ✓ | |
| 8 | Mendengarkan aba-aba guru untuk memulai dan memperhatikan bimbingan guru dalam kegiatan kelompok | ✓ | |
| 9 | Siswa bergegas mencari pasangan kartu soal/jawaban yang dipegang temannya sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan | ✓ | |
| 10 | Siswa-siswa yang sudah terbentuk wajib menunjukkan kartunya kepada guru dan mempresentasikan jawaban dan soal di depan kelas | ✓ | |
| 11 | siswa lain untuk berkomentar atau member tanggapan terkait jawaban/soal yang dipresentasikan temannya. | ✓ | |
| 12 | Siswa mendengarkan klarifikasi atau penjelasan guru mengenai pertanyaan dan jawaban yang benar | ✓ | |
| 13 | Siswa mengerjakan soal evaluasi pada siklus I secara individu | ✓ | |
| III | Kegiatan Akhir Pembelajaran (8 menit) | | |
| 1 | Siswa dan guru membuat kesimpulan dari materi pembelajaran | ✓ | |
| 2 | Mendengarkan penyampaian guru tentang judul materi pada pertemuan berikutnya. | ✓ | |
| 3 | Mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru agar lebih giat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran | ✓ | |
| 4 | Siswa membaca hamdalah dan menjawab salam dari guru | ✓ | |
| | Jumlah perolehan skor | 22 | 1 |

| | |
|---|---|
| Presentase Pelaksanaan Pembelajaran : $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan} \times 100}{23}$ | $NP = \frac{22}{23} \times 100 = 95,65$ |
| Kategori*) | |
| Skor | Predikat |
| 86-100 | Sangat baik |
| 76-85 | Baik |
| 60-75 | Cukup |
| 55-59 | Kurang baik |
| 50-54 | Kurang sekali |

Keterangan:

1. Terlaksana (ya) = 1
2. Tidak terlaksana (tidak) = 0

Kendari, 18 Maret 2017
Observer



(Sumiati, A. Ma)
NIP.1996605241989102001

Lampiran 14**SOAL SIKLUS 1**

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Pertama kali bangsa Belanda datang ke Indonesia mendarat di daerah
2. Agar memperoleh rempah-rempah yang banyak Belanda membentuk serikat perdagangan yang disebut...
3. Tuliskan tujuan utama Bangsa Belanda datang ke Indonesia untuk
4. VOC mengalami kemajuan pesat di bawah pimpinan
5. Untuk memecah belah kekuatan rakyat Indonesia, VOC melakukan siasat berupa...
6. Penarikan pajak yang dilakukan bangsa Belanda dilakukan dengan cara...
7. Untuk memperkuat kedudukan di Maluku, Belanda mendirikan benteng yang disebut
8. Perlawanan tokoh pejuang Imam Bonjol dan Pattimura dalam melawan penjajah Belanda terjadi di daerah...sebutkan
9. tuliskan nama tokoh pejuang yang melakukan peperangan terhadap bangsa Belanda di Aceh adalah...
10. Tuliskan nama organisasi moderen yang pertama kali terbentuk di Indonesia serta tuliskan pula nama-nama tokoh pendiri organisasi tersebut yang dibentuk pada tanggal 20 Mei 1908 adalah...
11. Tujuan dibentuknya serikat dagang Islam (SDI) di Solo adalah...
12. Nama tokoh-tokoh yang mendirikan perhimpunan Indonesia (PI) adalah...
13. Hasil kongres pemuda II tanggal 28 oktober 1908 adalah...
14. Pada tanggal dan tahun berapakah sidang ketiga sumpah pemuda dilaksanakan serta tuliskan dengan nama tempatnya tempatnya...
15. Tuliskan 2 peran sumpah pemudah dalam mempersatukan Bangsa Indonesia yaitu...

Jawab:

1. Di Daerah Banten di Kepulauan Maluku

2. Ferenigde Oos-Indische Compagnie (VOC).
3. Menguasai perdagangan rempah-rempah di Indonesia
4. Jan Pieterszoon Coen (JP Coen)
5. Tipu muslihat, dan melakukan adu domba
6. Paksa
7. Benteng duurstede
8. Di Sumatra Barat yaitu Minangkabau, dan Maluku
9. Teuku Umar
10. Organisasi Budi Utomo ,nama tokoh pendiri yaitu Dr. Sutomo dan Dr. Wahidin Sudirohusodo
11. Meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia di bawah panji Islam
12. mohammad Hatta, Ahmad Subarajo, Sukiman dan Ali Sastroamijoyo
13. Sumpah pemuda
14. 28 Oktober1928 di gedung Wisma Indonesia
15. Sebagai perintis menuju kemerdekaan ke Bangsaan Indonesia,memajukan bangsa Indonesia khususnya kaum muda dalam berorganisasi, kehendak untuk berserikat dan berkumpul rasa persatuan dan kesatuan bangsa, ajang kesepakatan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana pemersatu bangsa, mengembangkan kesadaran hak menentukan nasib sendiri, lepas dari campur tangan asing.

Lampiran 15**SOAL SIKLUS II****Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!**

1. Pada tanggal 8 Desember 1941 tentara Jepang melakukan peperangan di Hawaii, Amerika Serikat dan lain-lain dikenal dengan perang...
2. Pada tahun berapakah Negara Indonesia dikuasai oleh tentara Jepang...
3. Apa harapan masyarakat Indonesia saat kedatangan bangsa Jepang datang ke Nusantara...
4. Semboyan Jepang untuk menarik hati rakyat Indonesia dikenal dengan sebutan...
5. Pada tanggal dan tahun berapa gerakan tiga A dibubarkan...
6. Tokoh-tokoh yang berperan penting dalam pembentukan tenaga penggerak seluruh rakyat Indonesia dan diangkat menjadi 4 serangkai adalah...
7. Apa tugas para wanita dalam fujinkai...
8. Empat serangkai yang terdiri dari tokoh-tokoh seperti Bung Karno, Bung Hatta, Ki. Hajar Dewantara, dan KH. Mas Mansyur membentuk organisasi...pada tahun 1942.
9. Apa nama organisasi besar yang dibentuk bangsa Jepang untuk memperkuat garis belakang yang didukung seluruh rakyat jawa adalah...
10. Pada tanggal berapakah Jepang membentuk organisasi miai...
11. Apa nama bendera kebangsaan Jepang...
12. Perjuangan Supriyadi dalam memimpin Peta untuk menghadapi Jepang terjadi di...
13. Apa nama kerja paksa pada masa penjajahan Jepang...
14. Romusa untuk kerja paksa yang dilakukan bangsa Indonesia pada masa penjajahan Jepang di antaranya adalah...
15. Penderitaan bangsa Indonesia pada masa penjajahan Jepang terjadi selama...tahun
16. Pada bulan dan tahun berapakah lagu Indonesia raya boleh di nyanyikan oleh rakyat Indonesia disamping lagu kebangsaan Jepang ...
17. Apa nama lagu kebangsaan Jepang...

18. Pemberontakan kaum muda dalam melawan penjajah Jepang terjadi di daerah...
19. Salah satu dampak positif masuknya bangsa Jepang ke Indonesia adalah...
20. Tuliskan salah satu dampak negatif yang ditimbulkan bangsa Jepang

Jawab:

1. Perang Asia Timur Raya
2. 1942
3. Untuk membebaskan rakyat dari penindasan bangsa Belanda
4. Gerkan tiga A
5. 3 Mei 1942
6. Bung Karno, Bung Hatta, Ki. Hajar Dewantara, KH. Mas Masyumi
7. Dipekerjakan digaris belakang, dapur umum, dan tenaga kesehatan (PPK)
8. Organisasi putera
9. Jawa hoko kai
10. Tanggal 28 Oktober 1943
11. Hinomaru
12. Di Blitar
13. Romusa
14. Membuat benteng-benteng dan jalan.
15. Tiga setengah tahun
16. Bulan September 1944
17. Kimigayo
18. Tasikmalaya, Indramayu, dan Blitar
19. Diperbolehkanya bahasa Indonesia menjadi bahasa komunikasi Nasional
20. Krisis ekonomi yang sangat parah.

*Lampiran 16***HASIL TES PRA SIKLUS SISWA KELAS VB SDN O5 BARUGA**

| No | Nama siswa | Jenis kelamin | Nilai | Keterangan |
|---------------------------|------------------------|----------------------|--------------|-------------------|
| 1 | Agista Dwi Arianti | P | 70 | Tuntas |
| 2 | Ananda Gaffar | P | 56 | Tidak Tuntas |
| 3 | Amanda Gaffar | P | 56 | Tidak Tuntas |
| 4 | Asniawati | P | 63 | Tidak tuntas |
| 5 | Fariat Fatur Rahman | L | 63 | TTidak untas |
| 6 | Febriansa Rahmat | L | 83 | Tuntas |
| 7 | Muh. Alfin Aprianto | L | 43 | Tidak Tiuntas |
| 8 | Muh. Rajib | L | 70 | Tuntas |
| 9 | Muh Fardal.P | L | 63 | Tidak Tuntas |
| 10 | Ramadan Saputra Fahrul | L | 43 | Tidak tuntas |
| 11 | Indriani | P | 56 | Tidak tuntas |
| 12 | Nurul Maharani | P | 80 | Tuntas |
| 13 | Puput Utami | P | 36 | Tidak Tuntas |
| 14 | Salma Dwi Pratiwi | P | 70 | Tuntas |
| 15 | Trifaldo Seresah M | L | 36 | Tidak tuntas |
| 16 | Kanigia | P | 70 | Tuntas |
| 17 | Figih Aulia | P | 90 | Tuntas |
| 18 | Harmi Ziska | P | 56 | Tidak tuntas |
| 19 | Rahma | L | 70 | Tuntas |
| 20 | Revo | L | 0 | Tidak Tuntas |
| Jumlah | | | 1167 | |
| Rata-rata | | | 58,35 | |
| Ketuntasan belajar | | | 40% | |

*Lampiran 17***HASIL TES SIKLUS I SISWA KELAS VB SDN O5 BARUGA**

| No | Nama siswa | Jenis kelamin | Nilai | Keterangan |
|---------------------------|------------------------|----------------------|--------------|-------------------|
| 1 | Agista Dwi Arianti | P | 73 | Tuntas |
| 2 | Ananda Gaffar | P | 80 | Tuntas |
| 3 | Amanda Gaffar | P | 73 | Tuntas |
| 4 | Asniawati | P | 73 | Tuntas |
| 5 | Fariyal Fatur Rahman | L | 80 | Tuntas |
| 6 | Febriansa Rahmat | L | 80 | Tuntas |
| 7 | Muh. Alfin Aprianto | L | 63 | Tidak Tuntas |
| 8 | Muh. Rajib | L | 73 | Tuntas |
| 9 | Muh Fardal.P | L | 60 | Tidak Tuntas |
| 10 | Ramadan Saputra Fahrul | L | 63 | Tidak tuntas |
| 11 | Indriani | P | 60 | Tidak tuntas |
| 12 | Nurul Maharani | P | 86 | Tuntas |
| 13 | Puput Utami | P | 73 | Tuntas |
| 14 | Salma Dwi Pratiwi | P | 63 | Tidak Tuntas |
| 15 | Trifaldo Seresah M | L | 56 | Tidak tuntas |
| 16 | Kanigia | P | 60 | Tidak Tuntas |
| 17 | Figih Aulia | P | 90 | Tuntas |
| 18 | Harmi Ziska | P | 60 | Tidak tuntas |
| 19 | Rahma | L | 73 | Tuntas |
| 20 | Revo | L | 73 | Tuntas |
| Jumlah | | | 1,412 | |
| Rata-rata | | | 70,06 | |
| Ketuntasan belajar | | | 60% | |

*Lampiran 18***HASIL TES SIKLUS II SISWA KELAS VB SDN O5 BARUGA**

| No | Nama siswa | Jenis kelamin | Nilai | Keterangan |
|---------------------------|------------------------|----------------------|--------------|-------------------|
| 1 | Agista Dwi Arianti | P | 75 | Tuntas |
| 2 | Ananda Gaffar | P | 80 | Tuntas |
| 3 | Amanda Gaffar | P | 80 | Tuntas |
| 4 | Asniawati | P | 75 | Tuntas |
| 5 | Farial Fatur Rahman | L | 95 | Tuntas |
| 6 | Febriansa Rahmat | L | 85 | Tuntas |
| 7 | Muh. Alfin Aprianto | L | 85 | Tuntas |
| 8 | Muh. Rajib | L | 90 | Tuntas |
| 9 | Muh Fardal.P | L | 65 | Tidak Tuntas |
| 10 | Ramadan Saputra Fahrul | L | 70 | Tuntas |
| 11 | Indriani | P | 60 | Tidak tuntas |
| 12 | Nurul Maharani | P | 95 | Tuntas |
| 13 | Puput Utami | P | 80 | Tuntas |
| 14 | Salma Dwi Pratiwi | P | 75 | Tuntas |
| 15 | Trifaldo Seresah M | L | 70 | Tuntas |
| 16 | Kanigia | P | 60 | Tidak Tuntas |
| 17 | Figih Aulia | P | 95 | Tuntas |
| 18 | Harmi Ziska | P | 70 | Tuntas |
| 19 | Rahma | L | 75 | Tuntas |
| 20 | Revo | L | 80 | Tuntas |
| Jumlah | | | 1560 | |
| ata-rata | | | 78 | |
| Ketuntasan belajar | | | 85% | |

Lampiran 19

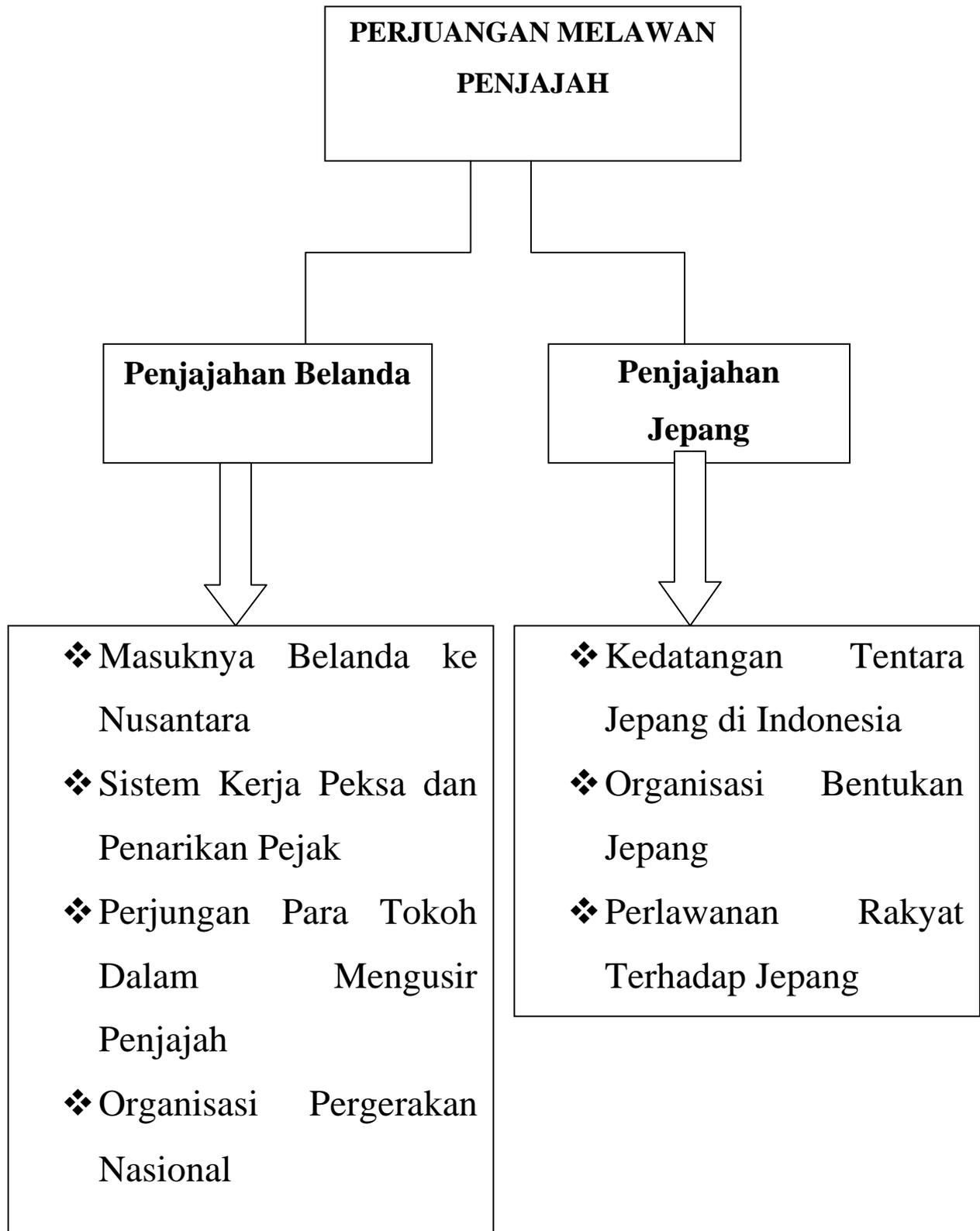
REKAPITULASI NILAI HASIL BELAJAR SISWA KELAS VB SDN O5 BARUGA

| No | Nama siswa | Jenis kelamin | Nilai Hasil Belajar Siswa | | | Ket |
|-------------------------------|---------------------|---------------|---------------------------|--------------|-------------|--------------|
| | | | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II | |
| 1 | Agista Dwi Arianti | P | 70 | 73 | 75 | Tuntas |
| 2 | Ananda Gaffar | P | 56 | 80 | 80 | Tuntas |
| 3 | Amanda Gaffar | P | 56 | 73 | 80 | Tuntas |
| 4 | Asniawati | P | 63 | 73 | 75 | Tuntas |
| 5 | Farial Fatur Rahman | L | 63 | 80 | 95 | Tuntas |
| 6 | Febriansa Rahmat | L | 83 | 80 | 85 | Tuntas |
| 7 | Muh. Alfin Aprianto | L | 43 | 63 | 85 | Tiuntas |
| 8 | Muh. Rajib | L | 70 | 73 | 90 | Tuntas |
| 9 | Muh Fardal.P | L | 63 | 60 | 65 | Tidak Tuntas |
| 10 | Ramadan Saputra F. | L | 43 | 63 | 70 | Tuntas |
| 11 | Indriani | P | 56 | 60 | 60 | Tidak tuntas |
| 12 | Nurul Maharani | P | 80 | 86 | 95 | Tuntas |
| 13 | Puput Utami | P | 36 | 73 | 80 | Tuntas |
| 14 | Salma Dwi Pratiwi | P | 70 | 63 | 75 | Tuntas |
| 15 | Trifaldo Seresah M | L | 36 | 56 | 70 | Tuntas |
| 16 | Kanigia | P | 70 | 60 | 60 | Tidak Tuntas |
| 17 | Figih Aulia | P | 90 | 90 | 95 | Tuntas |
| 18 | Harmi Ziska | P | 56 | 60 | 70 | Tuntas |
| 19 | Rahma | L | 70 | 73 | 75 | Tuntas |
| 20 | Revo | L | 0 | 73 | 80 | Tuntas |
| Jumlah | | | 1167 | 1,412 | 1560 | |
| Rata-rata | | | 58,35 | 70,06 | 78 | |
| Ketuntasan belajar | | | 40% | 60% | 85% | |
| Persentase Peningkatan | | | 20% | | | |
| | | | | 25% | | |
| | | | 24% | | | |

Lampiran 20**Refleksi Masalah di Siklus I untuk Perbaikan di Siklus II**

| No | Kegiatan/Permasalahan | Solusi |
|-----------|--|--|
| 1 | Tahap-tahap kegiatan belum terlaksana secara teratur | Berusaha untuk belajar giat terutama sehari sebelum kegiatan dilakukan |
| 2 | Waktu yang digunakan belum teratur | Mengatur lagi pembagian waktu setiap mengajar |
| 3 | Kurang tegas kepada siswa yang melakukan pelanggaran | Lebih tegas memberikan sanksi kepada siswa yang melakukan pelanggaran sesuai aturan yang telah disepakati |
| 4 | Terdapat kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan tetapi tidak dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung, contohnya seperti: tidak melakukan kegiatan apersepsi pada awal pembelajaran, belum melakukan kegiatan umpan balik kepada siswa | Belajar lebih giat lagi mengingat setiap langkah kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya |
| 5 | Terdapat kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan tetapi pelaksanaannya belum maksimal. contohnya mengabsen siswa, mempersiapkan siswa dalam mengikuti pembelajaran, dll. | Lebih memaksimalkan lagi kegiatan-kegiatan yang dilakukan |
| 6 | Siswa kurang memperhatikan dan menghargai pendapat siswa yang sedang presentase | Menarik perhatian siswa agar pandangan dan perhatian tertuju kepada siswa yang sedang presentase |
| 7 | Hanya sebagian siswa yang bertanya tentang hal yang mereka belum pahami | Lebih memacu motivasi dan keberanian siswa untuk bertanya |
| 8 | Masih terdapat siswa yang malu-malu apabila mendapat pasangan yang lawan jenisnya | Memberikan pengertian kepada siswa bahwa semua yang berada di ruangan sama dan tidak ada perbedaan terutama dalam hal menuntut ilmu. |
| 9 | Masih terdapat siswa yang tidak ikut dalam kegiatan menyimpulkan materi | Menarik perhatian siswa untuk bersama-sama membuat kesimpulan, jika tidak dengan sedikit paksaan dengan menunjuk siswa yang terlihat bermain saat pembelajaran berlangsung |
| 10 | Masih terdapat siswa tidak memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru | Lebih menarik perhatian siswa agar dapat memperhatikan setiap penyampaian langkah-langkah pembelajaran dari guru |

| | | |
|----|--|---|
| 11 | Masih terdapat siswa yang keluar masuk saat pembelajaran sedang berlangsung | Memberikan sanksi tegas kepada siswa yang keluar masuk tanpa alasan yang jelas |
| 12 | Masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran | Menarik perhatian siswa agar ingin belajar dan memperhatikan guru contohnya dengan menggunakan media yang beragam |
| 13 | Masih terdapat siswa yang bingung dengan model pembelajara <i>Make a Match</i> | Guru lebih menekankan kembali mengenai model <i>Make a Match</i> yang akan diterapkan |
| 14 | Masih kurangnya komunikasi antara siswa | Melatih siswa untuk berkomunikasi dan bekerjasama dengan teman |

*Lampiran 21***PETA KONSEP**

A. Penjajahan Belanda

1. Masuknya Bangsa Belanda ke Nusantara

Tahun 1996 Bangsa Belanda di bawah pemimpin Cornelis de Houtman berlabu di Banten. mereka datang untuk berdagang rempah-rempah, di antaranya di kepulauan Maluku. Akan tetapi, mereka harus menghadapi saingan yang berat, yaitu dari pedagang Islam dan pedagang Eropa lainnya.

Sehubungan dengan hal itu, pada tahun 1602 Belanda mendirikan kongsi dagang yang disebut *Ferenigde Oos-Indische Compagnie (VOC)*.

Guna memperoleh barang dagang VOC harus menguasai daerah penghasil barang dagang itu. Akibatnya terjadi perang dagang dengan pedagang Islam dan raja-raja Islam di Nusantara. Oleh pemerintah Negara Belanda atau VOC diberi hak istimewa yang disebut *octropi*, yaitu:

- a. Mencetak uang sendiri
- b. Melakukan perang dan perdamaian
- c. Membuat benteng dan angkatan perang
- d. Mengatur pemerintahan kongsi,
- e. Melaksanakan perdagangan monopoli di daerah antara tanjung pengharapan dan selat Magelhaens serta antara pulau Formosa dan New Zealand.

Penyebab VOC dengan mudah dapat menguasai daerah-daerah di Nusantara, antara lain sebagai berikut.

- a. Tidak adanya persatuan raja-raja di Nusantara. Para raja justru saling berebut kekuasaan, seperti antara Mataram dan Banten, antara Banten dan Palembang, serta antara Aceh, Rontan dan Kempar, akibat perpecahan itu kedudukan raja-raja dalam menghadapi ancaman VOC.
- b. Peralatan perang VOC lebih lengkap dan lebih baik
- c. VOC menjalankan politik perang, perjanjian, adu domba, dan memecah belah. Politik perang untuk menguasai daerah, politik perjanjian untuk menyusun kekuatan kembali, politik adu domba untuk menimbulkan persengketaan, dan perang antara penguasa daerah atau antara keluarga penguasa disuatu kerajaan. Politik memecah belah

untuk melamahkan kekuatan para penguasa di Nusantara. Sebagai contoh raja Hasanudin dari Makasar diadudomba dengan Aru Palaka, Raja Bugis (1666-1669).

- d. Dalam bidang perdagangan VOC menggunakan sistem monopoli *Verplicthe Leferanties* (penjualan wajib), dan *Contingentan* (penyerahan wajib) dari para penguasa di Nusantara, khususnya Jawa. Hanya VOC sajalah yang berdagang di Nusantara, pelanggaran terhadap ketiga sistem akan mendapatkan tindakan kejam dari VOC. Sebagai contoh terjadinya peristiwa Ambon Massacret (1623), yaitu pembantaian terhadap penduduk Ambon yang melanggar monopoli Belanda atas perdagangan rempah-rempah di Maluku.

2. Sistem kerja paksa dan Penarikan pajak

Kompeni akhirnya dapat menguasai Nusantara. Di kepulauan Maluku rakyat dipaksa dan di batasi dalam menanam rempah-rempah. Agar harga rempah-rempah tidak merosot tiap tahun angkatan perahu (*Hongi*) berkeliling untuk membinasakan pohon-pohon cengkeh yang berlebih. Hal itu dilakukan untuk mencegah adanya perdagangan gelap penduduk Maluku. Monopoli penanaman lading juga di paksakan kepada Banten, Lampung, Palembang, Jambi dan Inderagiri.

Kompeni tidak hanya memonopoli pembelian hasil bumi, tetapi juga memonopoli perantara dan penjualan barang-barang dagangan dari luar Nusantara. Kompeni mengadakan perjanjian dengan Banten, Mataram, dan Cirebon, bahwa hanya Belanda yang boleh memasukkan kain-kain dari Koromandel (India).

Sementara garam dari Rambang, Gresik dan Japara dijual di Sumatra Barat dengan untung 500%. Untuk memperoleh keringanan biaya perdagangan, kompeni berusaha memperoleh pembebasan dari semua bea dan cukai pelabuhan, tetapi pelabuhan itu harus tetap membayar bea masuk dan keluar. Agar keuntungan bertambah besar, Kompeni melakukan aturan *verplispcthe Leverlantiens*. Sebagai contoh, Mataram harus menjual beras dengan harga dan

jumlah yang telah ditetapkan oleh Kompeni. Selain itu, masih diadakan pula Contingenten yaitu penyerahan wajib kepada kompeni tanpa dibayar.

Hidup rakyat pribumi sangat menderita, ekonomi rusak dan martabat manusia diinjak-injak, bagaikan budak. Semua harus tunduk pada monopoli Kompeni. Dilain pihak kompeni semakin kaya raya. Tiap tahun kekayaan itu mengalir ke Negeri Belanda.

Penderitaan rakyat Nusantara diperberat lagi dengan adanya kerja paksa atau kerja yang dipaksakan untuk kompeni.

Penderitaan rakyat semakin diperberat lagi dengan penarikan berbagai macam pajak. Pada masa tanam paksa beban rakyat bertambah berat. Rakyat dipaksa menanam tanaman perdagangan seperti tembakau. Tebu, karet, cokelat, rami, kopi, dan kina. Hasil panen harus dijual kepada Belanda dengan harga yang ditentukan oleh Belanda.

3. Perjuangan Para Tokoh dalam Mengusir Penjajah

a. Perjuangan para Tokoh Sebelum Kebangkitan Nasional

Penderitaan rakyat membangkitkan perlawanan terhadap penjajah diberbagai daerah di Indonesia. Perlawanan rakyat pada masa sebelum kebangkitan nasional, diantaranya berikut ini.

1) Kapitan Pattimura

Di kepulauan Maluku, penjajah belanda menguras kekayaan alam Maluku yang berupa rempah-rempah. Rakyat hidup sengsara dan menderita. Melihat hal ini, Pattimura dan rakyat Maluku bangkit melakukan perlawanan pada tanggal 16 Mei 1817, Pattimura berhasil merebut benteng Durstede. Ia menewaskan Residen van dan Berg . Perjuangan Kapitan Pattimura dibantu oleh Paulus Tiahahu dari Nusa Laut, Antonie Rhebook di saparua dan kapitan Philip Latumahina. Akibat penghianatan Raja Booi dan politik adu domba oleh Belanda, Akhirnya pada tanggal 11 November 1817 Pattimura berhasil ditangkap oleh Belanda. Benteng Duurstede kembali direbut oleh Belanda. Pattimura ditangkap bersama pemimpin-pemimpin lainnya dan dijatuhi hukuman mati. Pattimura seorang pahlawan yang gagah berani. Beliau tidak gentar menghadapi hukuman gantung. Sebelum naik ke tiang

gantungan, beliau berkata, "Pattimura tua boleh dihancurkan, tetapi nanti akan lahir Pattimura-Pattimura muda!"

2) Tuanku Imam Bonjol

Di daerah Minangka bau terjadi perselisihan antara kaum Paderi dengan kaum adat. Kaum Paderi dipimpin oleh para ulama. Mereka menjalankan ajaran agama Islam dengan taat. Adat yang bertentangan dengan ajaran agama Islam dihapuskan. Kaum Adat menentang hal tersebut. Masing-masing golongan saling mempertahankan pendapatnya. Itulah pangkal terjadinya perselisihan. Perselisihan menyebabkan perang saudara. Di sinilah Belanda melaksanakan strategi politiknya, yaitu mengadu domba kaum adat, diberinya bantuan pertempuran berkobar di man-mana. Diantaranya di kota Lawas dan Alahan panjang. Pemimpin kaum Paderi yang terkenal adalah Datuk Malim Basa. Karena tempat tinggalnya di Bonjol beliau disebut Tuanku Iman Bonjol. Pemimpin lainnya adalah Tuanku Pasaman, Tuanku Nan Renceh, dan Tuanku Nan Cerdik. Perang Paderi berlangsung pada tahun 1821–1837. Mula-mula kaum Paderi menghadapi dua lawan yaitu kaum adat dan Belanda. Pos tentara Belanda di Semawang digempur. Pertahanan Belanda di Lintau dihancurkan. Namun, pada akhirnya, kaum adat dan kaum paderi bersatu melawan Belanda. Mereka menyadari perselisihan hanya akan menguntungkan Belanda. Belanda tetap menggunakan tipu muslihatnya, Tuanku Imam Bonjol diundang untuk berunding. Namun, kenyataannya, Tuanku Imam Bonjol Pada tanggal 12 April 1668 ditangkap, Sultan Hasanuddin kembali melakukan serangan terhadap Belanda. Namun, pada tanggal 26 Juni 1668, Benteng Somba Opu sebagai pertahanan terakhir Sultan Hasanuddin berhasil dikuasai Belanda. Sultan Hasanuddin dijuluki Ayam Jantan dari Timur. Julukan itu karena kegigihan dan keberaniannya dalam melawan Belanda. ditangkap dan ditawan di Bukit tinggi. Beliau diasingkan secara berpindah-pindah tempatnya. Tempatnya mulai dari Cianjur, Ambon, dan Manado sampai akhir hayatnya.

3) Pangeran Dipenegoro

Perang Diponegoro (1825-1830), terjadi di Jawa tengah. Diponegoro adalah seorang bangsawan Jawa, putra Sulta Hamaengku Buwono III (Sultan Sepuh), Diponegoro dapat ditangkap di Magelang karena akal licik jenderal de kock ketika sedang mengadakan perundingan. Beliau kemudian dibuang Kemanado lalu ditempatkan di Benteng Rotter dan di Makassar dan meninggal dunia 8 januari 1855.

Didalam perlawanannya pangeran Diponegoro dibantu oleh Kiai Mojo, Sentot Ali Basyah Prawirodirdjo, Pangeran Mangku Bumi, dan para bangsawan yang lain. Sentot ditangkap dan dibuang di Bengkulu sampai meninggal dunia tanggal 19 April 1855. Kiai Mojo ditangkap dan dibuang ke Manado dan meninggal dunia 21 Desember 1848. Sunan Paku Bowono VI di Surakarta yang didakwa membantu perang Diponegoro tanggal 3, dan ditangkap 3 juli 1830 dan diasingkan ke Ambon dan wafat 3 juni 1849.

4) Perlawanan Rakyat Aceh

Perjuangan rakyat Aceh melawan pemerintah kolonial Hindia Belanda berlangsung antara tahun 1873–1904. Perang yang berlangsung selama 31 tahun ini dikenal dengan Perang Aceh. Pahlawan-pahlawan dalam Perang Aceh di antaranya, Teuku Cik Di Tiro, Teuku Umar, Cut Nyak Dien, Cut Meutia, dan Panglima Polim. Perang Aceh berawal dari keinginan Belanda untuk memperluas wilayah kekuasaannya ke Aceh yang ketika itu dikenal sebagai penghasil ladang . Akan tetapi, Kesultanan Aceh menolak sehingga mereka

berjuang untuk mempertahankan kedaulatannya. Teuku Umar memulai perlawanan terhadap Belanda pada tahun 1881. Ia tertembak mati dalam pertempuran didekat Meulaboh, Aceh. Cut Nyak Dien meneruskan perjuangan suaminya, Teuku Umar, dengan menyingkir ke hutan. Ia ditangkap oleh pasukan Belanda pada tahun 1906 kemudian dibuang ke Jawa Barat. Teuku Cik Di Tiro memimpin gerilya di Aceh. Dibawah pimpinannya, sejumlah benteng Belanda berhasil direbut. Panglima Polim memimpin pasukan Aceh setelah Sultan Aceh wafat pada tahun 1874. Tanggal 6

September 1903, Panglima Polim bersama anak buahnya menyerah setelah keluarganya ditangkap Belanda.

b. Perjuangan Para Tokoh pada Masa Kebangkitan Nasional

Perlawanan terhadap penjajah yang bersifat kurang local kurang mendapatkan hasil. Hal itu menimbulkan pergerakan yang bersifat Nasional. Bentuk perlawanan diubah dari perlawanan bersenjata menjadi perlawanan organisasi.

Tokoh-tokoh yang memelopori pergerakan nasional, antara lain sebagai berikut:

1) Raden Ajeng Kartini

Raden Ajeng Kartini lahir di Jepara tahun 1879, ia dikenal sebagai pelopor kebangkitan kaum perempuan. Setamat sekolah rakyat (sekarang setingkat SD) Kartini dilarang melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Akan tetapi, Kartini tetap rajin membaca buku dan majalah agar pengetahuannya bertambah, Kartini memiliki seorang teman bangsa Belanda bernama Abendanon. Keduanya sering melakukan surat menyurat. Dari situlah Kartini dapat membandingkan kemajuan wanita Indonesia dengan Eropa. Ternyata wanita Indonesia masih banyak yang terbelakang. Sejak saat itu, timbul niat Kartini mendirikan sekolah bagi kaum wanita. Tahun 1903 Kartini dinikahkan oleh ayahnya dengan Bupati Rembang, Raden Adipati Joyodiningra. Setelah menikah, suaminya memberi kebebasan kepada Kartini mendirikan sekolah wanita di berbagai tempat. Bermunculanlah sekolah-sekolah Kartini di Semarang, Yogyakarta, Madiun, Malang, Surabaya, dan Cirebon. Akan tetapi, usaha Kartini tidak berlanjut karena Kartini meninggal dunia tahun 1904.

Cita-cita Kartini diteruskan oleh saudara, teman, dan kerabatnya. Kumpulan surat Kartini yang dituliskan sewaktu masih hidup kemudian dibukukan dan diterbitkan oleh Abendanon menjadi sebuah buku berjudul “Habis Gelap Terbitlah Terang”, surat-surat Kartini diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh Agnes L. Symmers. surat-surat itu berisi pemikiran

Kartini mengenai pendidikan kaum wanita. Kartini juga memperjuangkan kehidupan sosial yang lebih baik bagi rakyat pada umumnya.

2) Dewi Sartika

Dewi Sartika dilahirkan di Bandung tanggal 4 Desember 1884. Ia dikenal sebagai tokoh perintis pendidikan untuk kaum perempuan. Dewi Sartika memiliki cita-cita yang sama dengan Kartini, yaitu memajukan wanita Indonesia.

Tahun 1904 Dewi Sartika membuka sekolah perempuan yang diberi nama Sakola Istri. Tahun 1912 telah berdiri Sembilan sekolah untuk perempuan yang menyebar di kota-kota kabupaten se-pasundan. Tahun 1914 nama sakola istri berubah menjadi sekolah keutamaan istri. Di sekolah ini Dewi Sartika berusaha mendidik anak gadis agar kelak menjadi ibu rumah tangga yang rajin, luwes, dan terampil. Dewi Sartika meninggal dunia tanggal 11 september 1947 di tasik Malaya.

3) Ki Hajar Dewantara

Nama kecil Ki Hajar Dewantara adalah Raden Mas Suwardi Suryaningrat. Beliau dilahirkan di Yogyakarta tanggal 12 Mei 1889. Bersama-sama dengan Dr. Cipto Mangunkusumo dan Douwes Dekker, Ki Hajar Dewantara pada tanggal 25 Desember 1912 mendirikan Indische Partij yang bertujuan mencapai Indonesia merdeka.

Tulisannya yang berjudul *Als Ik Sens Nederlander was* (Seandainya Aku Seorang Belanda) berisi sindiran dan kecaman yang keras dan pedas kepada pemerintah Belanda. Akibatnya, pada bulan Agustus 1913 ia dibuang ke negeri Belanda. Kesempatan itu digunakannya untuk memperdalam pendidikan dan pengajaran sehingga memperoleh *Europeesche Akte* (Akta Guru Eropa). Setelah kembali ke tanah air tahun 1918, perhatiannya dicurahkan dalam dunia pendidikan dengan mendirikan Taman Siswa yang bercorak nasional pada tanggal 3 Juli 1922.

Pada masa pendudukan Jepang tahun 1943, Ki Hajar Dewantara membentuk Pusat Tenaga Rakyat (Putera) bersama dengan Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan K H Mas Mansyur.

Pengabdianya selama ini dalam bidang pendidikan memperoleh penghargaan dari pemerintah Indonesia. Setelah Indonesia merdeka, beliau diangkat sebagai Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan. Ki Hajar Dewantara dikenal sebagai Bapak Pendidikan.

Ajarannya yang terkenal dan merupakan semboyan Taman Siswa, yaitu:

1. Ing ngarsa sung tuladha (di depan memberikan contoh);
2. Ing madya mangun karsa (di tengah memberikan semangat);
3. Tut wuri handayani (di belakang memberikan dorongan).

Ki Hajar Dewantara meninggal dunia pada tanggal 26 April 1959 di Yogyakarta. Untuk mengenang jasa-jasanya, setiap tanggal 2 Mei kita peringati sebagai Hari Pendidikan Nasional.

4) Douwes Deker

Douwes Deker lahir di Pasuruan tanggal 1 Oktober 1879. Ia dikenal dengan nama Danurdirj Setia budi. Ia dikenal sebagai orang Belanda. Douwes Deker merupakan seorang tokoh yang amat gigih memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.

Beberapa bukti perjuangan untuk Indonesia adalah sebagai berikut.

- a. Memimpin harian De Exspres bersama Ki Hajar Dewntara. Di harian ini ia banyak menulis kritikan terhadap pemerintahan Belanda.
- b. Mendirikan Indische Partih

Douwes Deker sering kali masuk penjara. Akan tetapi, ia tetap berjuang demi kemerdekaan Indonesia tahun 1950. Doves Deker meninggal dunia dan dimakamkan di Bandung.

4. Organisasi Pergerakan Nasional

Perjuangan Bangsa Indonesia mengusir Penjajah yang semula bersifat kedaerahan mulai ditinggalkan. Pemuda dan pelajar Indonesia mulai berpikir mendirikan organisasi Moderen.

Organisasi-organisasi pada masa pergerakan nasional antara alain sebagai berikut:

a. Budi Utomo

Budi utomo merupakan organisasi modern pertama di Indonesia yang dibentuk pada tanggal 20 Mei 1908. Tokoh yang berperan dalam pembentukan Budi Utomo adalah Dr. Sutomo dan Dr. Wahidin, sudirohosodo perintis bangkitnya Bangsa Indonesia untuk berjuang secara Nasional.

Cabang Budi Utomo didirikan di berbagai kota. Diantaranya Bogor, Magelang, Yogyiakarta, dan Surabaya.

Dalam pergerakan Budi Utomo tidak mau bekerjasama dengan Belanda. Budi Utomo berjuang menuju Indonesia bersatu dan merdeka.

b. Serikat Dagang Islam (SDI) dan Serikat Islam (SI)

Serikat dagang Islam (SDI) didirikan tahun 1911 oleh haji Samahudin. Anggotanya adalah para pedagang Islam yang ada di Solo, tujuan dibentuknya SDI adalah meningkatkan kesejahteraan dibawah panji Islama. Nama SDI kemudian diganti menjadi SI.

Perubahan nama bertujuan memperluas jangkauan dan ruang geraknya anggota serikat Islam tidak hanya terbatas pada orang islam yang menjadi pedagang, tetapi orang-orang Islam yang bukan pedagang.

Di dalam kegiatannya serikat Islam memihak kepada kepentingan masyarakat banyak. Serikat Islam berusaha membela rakyat kecil yang diperlakukan sewenang-wenang oleh penguasa.

c. Indische Partij

Indische Partij didirikan pada 25 Desember 1912 di Kota Bandung. Organisasi ini didirikan oleh tokoh tiga serangkai yaitu Dr. Douwes Dekker, Ki Hajar Dewantara, dan Dr. Cipto Mangkunkusumo.

Indiche didirikan berdasarkan asas Nasionalisme dan yang tinggi terhadap Bangsa Indonesia. Non kooperasi artinya tidak bersedia bekerja sama dengan Belanda.

d. Perhimpunan Indonesia (PI)

Perhimpunan Indonesia merupakan organisasi para pemuda, pelajar, dan mahasiswa Indonesia di Belanda yang didirikan tahun 1912. Tokoh-tokoh

perhimpunan Indonesia adalah Muh. Hatta, Ahmad Subarjo, Sukiman dan Ali Sastromijoyo.

Salah satu tujuan berdirinya perhimpunan Indonesia adalah menuntut Indonesia Merdeka. Guna mencapai tujuan itu dilakukan propaganda melalui media cetak, yaitu sebuah majalah yang semula merdeka. Hindia Putera kemudian berubah menjadi Indonesia Merdeka. Melalui majalah ini cita-cita mencapai Indonesia merdeka dipropaganda ke seluruh Tanah Air.

Uji Diri

Perjuangan mengusir penjajah pada zaman dulu berlangsung pada masa sebelum kebangkitan nasional dan pada era kebangkitan Nasional. Cobalah bandingkan bentuk perjuangan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh pejuang pada kedua masa tersebut.

a. Pergerakan Pemuda Yang Melahirkan Sumpah Pemuda

Pergerakan Nasional Indonesia tidak hanya dimotori oleh kaum tua saja, tetapi juga oleh kaum muda. Perkumpulan pemuda dipeloporo oleh Trikoro Dharmo (tiga tujuan mulia) pada 7 Maret 1915, Tikoro Dharmo kemudian bernama Jong Java (pemuda Jawa). Berdirinya Jong Java ini kemudian diikuti oleh perkumpulan pemuda yang lain seperti Jong Sumatrane Bond (pemuda Sumatra), Jong Ambon (Pemuda Ambn), Jong Sulebes (Pemuda Sulawesi), dan Pemuda Betawi.

Semangat perjuangan mendorong para pemuda tersebut untuk mengadakan kongres pemuda I tanggal 30 April-2 Mei 1926 di Jakarta. Terbentuklah organisasi pemuda Indonesia sebagai hasil peleburan dari Organisasi pemuda yang ada. Organisasi gabungan itu dinamakan Indonesia mudah. Dua tahun kemudian diadakan kongres pemuda II, tanggal 27-28 Oktober 1928. Dalam kongres tersebut berhasil dicetuskan sumpah pemuda tanggal 28 Oktober 1928 di Jalan Kramat Raya No. 6 Jakarta. Sumpah pemudah tersebut didasarkan atas kesamaan kemudian, Sejarah, Hukum, Adat, saerta Pendidikan dan kepanduan.

Kalimat sumpah Pemudah hasil kogres pemuda II tersebut berbunyi sebagai berikut.

SUMPAH PEMUDA

Pertama : Kami Putra dan Putri Indonesia mengaku
bertumpah darah yang satu Tanah Indonesia

Dua : Kami Putra dan Putri Indonesia mengaku
Berbangsa yang satu, Bangsa Indonesia.

Tiga : Kami Putra dan Putri Indonesia menjunjung
Bahasa Persatuan, Bahasa Indonesia

Dalam kongres tersebut di-perdengarkan pula lagu Indonesia Raya karya WR Supratman. Atas anjuran ir. Sukarno, tahun 1931 lagu Indonesia Raya dijadikan sebagai lagu Kebangsaan Indonesia.

Pergerakan pemuda yang bersifat keagamaan berdiri pula, diantaranya Jong Islamiete Bong, Pemuda Muhammadiyah, Pemuda Kristen, dan Pemuda Katolik. Pada tahun 1930 perkumpulan-perkumpulan pemuda tersebut mengadakan kepanduan, misalnya dari Muhammadiyah mendirikan Histbu Wathan, Jong Java mendirikan Pandu Kebangsaan, pemuda Indonesia mendirikan Inpo, dan PKI mendirikan kepanduan Rakyat Indonesia atas prakarsa Dr. Muwardi dibentuklah kepanduan Bangsa Indonesia yang terdiri atas pandu-pandu yang ada.

b. Peranan Tokoh-Tokoh Sumpah Pemuda

tokoh penting pada kongres pemuda I adalah Moh. Yamin. Dia mengutarakan bahwa pada kongres pemuda I perlu menetapkan Bahasa Melayu sebagai Bahasa Persatuan Indonesia. Usul tersebut menjadi bahan pertimbangan peserta kongres pemuda.

Sidang pertama pada kongres pemuda II dilakukan di gedung Katolik Jongelinge Bond, (sekarang Jalan lapangan Banteng No.13 Jakarta). Tokoh penting pada kongres pemuda II adalah sebagai berikut.

1. Sugondo Djojopuspita

Sugondo Djojopuspita adalah ketua kongres pemuda II . Dalam pidato pembukaanya, dia menyatakan bahwa sejak berdirinya Boedi Ootomoe, Trikora Dharmo, dan berbagai organisasi kepemudaan lainnya Bangsa Indonesia perlu menyatukan langkah. Dia memberi contoh Bahwa Belanda dapat menguasai Nusantara dengan cara politik *Devide et impera* (memecah belah),merendahkan derajat Bangsa Indonesia dan membodohkan Bangsa Indonesia. Untuk menghadapinya diperlukan persatuan. Oleh karena itu para pemuda haru memeloporinya sebagai tulang punggung perjuangan bangsa.

2. Mr. Sartono

Mr. Sartono menganjurkan agar pemuda terus berjuang secara teratur dalam pergerakan pemuda dan pergerakan kebangsaan Indonesia. Pernyataan tersebut ditantang oleh polisi Belanda. Polisi Belanda mengawasi sidang dengan cara menegur dan menghentikan pidato Mr. Sartono. Akan tetapi Kongres Pemuda II tetap berlangsung sampai selesai.

3. Moh. Yamin

Moh. Yamin menguraikan pidato yang berjudul “persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia”. Judul itu mengandung makna bahwa faktor penting yang dapat mempersatukan bangsa Indonesia adalah sejarah, bahasa, hukum adat, pendidikan, dan kemauan.

Sidang kedua dilakukan di gedung Oost Java Bioscoop. Koningspein Noord (sekarang jalan Medan Merdeka Utara No 14) Jakarta. Tokoh-tokoh penting pada sidang kedua adalah sebagai berikut.

1. Purnomowulan

Pidato purnomowulan menggunakan bahasa Belanda yang diterjemahkan oleh Moh. Yamin ke dalam bahasa Indonesia. Dia mengatakan bahwa Pendidikan harus diperbaiki dan harus mempunyai sisrem sendiri.

2. S. Mangunsarkoro

S. Mangunsarkoro berpendapat bahwa pendidikan adalah pekerjaan untuk membangun dan menambah kebiasaan anak secara lahir dan batin. Sidang ke III dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 1928 digedung Wisma Indonesia. Jalan Kramat No. 106 Jakarta. Tokoh-tokoh penting pada sidang ketiga adalah sebagai berikut.

- 1) Ramelan, dia berpidato tentang pergerakan kepanduan.
- 2) Mr. Sunario, dia berpidato tentang pergerakan pemuda.
- 3) Th. Pangeman, dia berpidato tentang pentingnya pandu.

c. Peranan Sumpah Pemuda Dalam Mempersatukan Bangsa Indonesia

sumpah pemuda menjadi tonggak sejarah perjuangan pergerakan Nasional Indonesia. Peranan sumpah pemuda dalam mempersatukan Bangsa Indonesia antara lain sebagai berikut.

- 1) Sebagai perintis menuju kemerdekaan bangsa indonesia
- 2) Memajukan bangsa Indonesia, khususnya kaum muda dalam berorganisasi dan menimba ilmu pengetahuan demi perjuangan mencapai kemerdekaan.
- 3) Kehendak untuk berserikat dan berkumpul memperkokoh rasa persatuan dan kesatuan bangsa.
- 4) Ajang kesepakatan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana pemersatu Bangsa.
- 5) Mengembangkan kesadaran hak menentukan nasib sendiri lepas dari campur tangan asing.

B. Penjajahan Jepang

1. Kedatangan Tentara Jepang di Indonesia

Tanggal 8 Desember 1941 perang Pasifit atau perang Asia Timur Raya pecah. Jepang menyerang Hawaii , Amerika Serikat. Selanjutnya, Jepang menyerbu ke Asia Timur dan Asia Tenggara. Indonesia dikuasai Jepang pada tahun 1942. Pemerintah Belanda yang sudah lemah dengan mudah dihancurkan oleh pasukan Jepang. Akhirnya Jepang berkuasa di Indonesia. Harapan rakyat Indonesia,

Jepang lebih Baik dari pada Belanda. Kedatangan Jepang semula dianggap sebagai pembebasan Rakyat dari penindasan Belanda.

2. Organisasi Bentukan Jepang

Kesempatan ini dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh Jepang. Jepang berpropaganda. Tertarik akan propaganda tersebut, banyak pemimpin Indonesia yang mau kerjasama dengan Jepang. Semboyan Jepang untuk menarik hati Rakyat Indonesia adalah Gerakan Tiga A, yaitu *Jepang pelindung Asia, Pemimpin Asia, dan Cahaya Asia*. Pemimpin gerakan itu diambil orang Indonesia yaitu Mr. Syamsudin.

Selain itu, dibentuk pula pemuda Asia Raya, dipimpin Sukarjo Wiryapranoto. *Pemuda Asia Raya* kemudian diganti menjadi *Seinandang* tanggal 29 April 1942. Sebagai tenaga penggerak seluruh rakyat Indonesia diangkat *Empat Serangkai* yaitu Bung Karno, Bung Hatta, Ki. Hajar Dewantara dan K.H Mas Mansyur. *Empat Serangkai*, ini kemudian membentuk putera (Pusat Tenaga Raya) tanggal 3 Mei 1942, setelah Gerakan Tiga A dibubarkan.

Pengerahan tenaga raya untuk kepentingan perang ditingkatkan. Selain membentuk Polisi, dibentuk pula barisan *Keibodan* yang terdiri atas para pemuda yang bukan termaksud *Seinandang*. Selanjutnya, *Fujinkai* dibentuk tanggal 3 November 1943. *Fujinkai* terdiri atas para wanita yang dipekerjakan di garis belakang, dapur umum, dan tenaga kesehatan (PPPK). Sementara itu, murid-murid dilatih olahraga perang.

Atas permintaan pemimpin Indonesia, seperti R. Gatot Mangkupraja, K.H Mas Mansyur, Ir. Soekarno, dibentuk *Pembelah Tanah Air (Peta)*.

Pada tanggal 3 Oktober 1943. Dalam waktu 6 bulan dilatihlah calon-calon Daidantjo (kepala pasukan) dan Sjudanjo (kepala regu) untuk melatih prajurit-prajurit Peta di bawah pimpinan dari pengawasan para opsir Jepang.

Di samping Peta, Jepang juga membentuk heiho (pembantu tentara). Bila Peta bertugas membela daerahnya masing-masing, maka heiho bertugas membantu Jepang bila dibutuhkan. Melalui Peta dan heiho pemuda Indonesia memperoleh latihan-latihan kemiliteran.

Tahun 1944 sekutu mulai mendapatkan kemenangan atas Jepang. Jepang berusaha memperkuat garis Belakang dengan membentuk satu organisasi besar yang didukung oleh seluruh rakyat Jawa. Dibentuklah Jawa Hoko Kai (himpunan kebaktian rakyat Jawa). Pada 1 Maret 1944 putera dilebur kedalam organisasi tersebut. Jepang juga membentuk Miai (majelis Islam ala Indonesia) pada 28 Oktober 1943. Tetapi pada 22 November 1944 diganti menjadi Masyumi Majelis Syura Muslimin Indonesia). Dari Masyumi dibentuklah barisan *Hisbullah* pada Desember 1944.

3. Perlawanan Rakyat Terhadap Jepang

Selama masa pendudukan Jepang, rakyat Indonesia sangat menderita. Ternyata Jepang dengan Belanda sama saja. Keduanya adalah penjajah yang memeras dan menguras tenaga dan kekayaan Bangsa Indonesia. Ribuan Rakyat Jawa dan Bali dikirim ke Malaya dan Burma sebagai Romusa untuk kerja paksa membuat benteng-benteng dan jalan-jalan untuk perang. Mereka banyak yang mati. akibat kelaparan, kepayahan karena siksaan, dan terkena penyakit.

Janji Jepang bahwa kemakmuran milik bersama ternyata bohong. Rakyat justru kelaparan dan tanpa pakaian, sawa dan ladang tidak terpelihara karena penduduk laki-laki digerakan untuk Romusa. Kekayaan diambil untuk kepentingan perang. Apabila melawan, Jepang memberi hukuman yang berat. Akibatnya ekonomi rakyat menjadi buruk. Tiga setengah tahun rakyat Indonesia menderita akibat penjajahan Jepang.

Perjuangan untuk mengakhiri penjajahan Jepang dilakukan oleh seluruh rakyat Indonesia. Kaum muda yang menginginkan perubahan, seperti Adam Malik, Wiakana, Darwis, Sukami, dan Chairul. Salah mengikuti jejak para pemimpin mereka, yaitu Bung Karno dan Bung Hatta. Mereka menyebar dan menyusup kedalam jawatan dan instansi Jepang. Ada yang menyusup sebagai pegawai domei (kantor berita) dan sendenbu (jawatan propaganda) Jepang. Para pemuda tersebut menjadi penuntut dan telinga bagi perjuangan nasional yang dipimpin oleh Bung Karno dan Bung Hatta. Dari situlah mereka mendengar perang pasifit dan kedudukan Jepang yang makin terjepit sejak 1944.

Latihan militer diberikan Jepang membentuk jiwa para pemuda menjadi pemuda yang penuh semangat perjuangan untuk Indonesia merdeka. Rakyat Indonesia mendesak agar Jepang memberikan kemerdekaan kepada Bangsa Indonesia. Jepang menjanjikan Dokuritzu (kemerdekaan) kepada Indonesia di kemudian hari, sejak September 1944 lagu Kebangsaan Indonesia Raya boleh dikumandangkan di samping lagu kebangsaan Jepang Kimigayo. Sang Merah Putih pun boleh dikibarkan di samping bendera kebangsaan Jepang Hinomaru.

4. Dampak Positif dan Negatif Pendudukan Jepang di Indonesia

Rakyat Indonesia tidak banyak yang mengetahui tentang dampak positifnya Jepang menduduki Indonesia. Beberapa dampak positif antara lain:

- a. Diperbolehkannya bahasa Indonesia untuk menjadi bahasa komunikasi nasional dan menyebabkan bahasa Indonesia mengukuhkan diri sebagai bahasa nasional.
- b. Jepang mendukung semangat anti-Belanda, sehingga mau tak mau ikut mendukung semangat nasionalisme Indonesia. Antara lain menolak pengaruh-pengaruh Belanda, misalnya perubahan nama Batavia menjadi Jakarta.
- c. Untuk mendapatkan dukungan rakyat Indonesia, Jepang mendekati pemimpin nasional Indonesia seperti Sukarno dengan harapan agar Sukarno mau membantu Jepang memobilisasi rakyat Indonesia. Pengakuan Jepang ini mengukuhkan posisi para pemimpin nasional Indonesia dan memberikan mereka kesempatan memimpin rakyatnya.
- d. Dalam bidang ekonomi didirikannya kumyai yaitu koperasi yang bertujuan untuk kepentingan bersama.
- e. Mendirikan sekolah-sekolah seperti SD 6 tahun, SMP 9 tahun, dan SLTA
- f. Pembentukan strata masyarakat hingga tingkat paling bawah yaitu rukun tetangga (RT) atau *Tonarigumi*
- g. Diperkenalkan suatu sistem baru bagi pertanian yaitu *line system* (sistem pengaturan bercocok tanam secara efisien) yang bertujuan untuk meningkatkan produksi pangan.

- h. Dibentuknya BPUPKI dan PPKI untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Dari sini muncullah ide Pancasila.
- i. Jepang dengan terprogram melatih dan mempersenjatai pemuda-pemuda Indonesia demi kepentingan Jepang pada awalnya. Namun oleh pemuda hal ini dijadikan modal untuk berperang yang dikemudian hari digunakan untuk menghadapi kembalinya pemerintah kolonial Belanda.
- j. Dalam pendidikan dikenalkannya sistem Nipon-sentris dan diperkenalkannya kegiatan upacara dalam sekolah.

Namun dampak negatif banyak diketahui oleh orang Indonesia dan dampak negatif yang dilakukan Jepang sangatlah luar biasa daripada bangsa Belanda. Beberapa dampak negatif yang dilakukan bangsa Jepang sebagai berikut:

- a. Penghapusan semua organisasi politik dan pranata sosial warisan Hindia Belanda yang sebenarnya banyak diantaranya yang bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, sosial, ekonomi, dan kesejahteraan warga.
- b. Romusha, mobilisasi rakyat Indonesia (terutama warga Jawa) untuk kerja paksa dalam kondisi yang tidak manusiawi.
- c. Penghimpunan segala sumber daya seperti sandang, pangan, logam, dan minyak demi kepentingan perang. Akibatnya beras dan berbagai bahan pangan petani dirampas Jepang sehingga banyak rakyat yang menderita kelaparan.
- d. Krisis ekonomi yang sangat parah. Hal ini karena dicetaknya uang pendudukan secara besar-besaran sehingga menyebabkan terjadinya inflasi.
- e. Kebijakan *self sufficiency* (kawasan mandiri) yang menyebabkan terputusnya hubungan ekonomi antar daerah.
- f. Kebijakan fasis pemerintah militer Jepang yang menyebar polisi khusus dan intelijen di kalangan rakyat sehingga menimbulkan ketakutan. Pemerintah Jepang bebas melanggar hak asasi manusia dengan menginterogasi, menangkap, bahkan menghukum mati siapa saja yang dicurigai atau dituduh sebagai mata-mata atau anti-Jepang tanpa proses pegu

- g. Pembatasan pers sehingga tidak ada pers yang independen, semuanya dibawah pengawasan Jepang
- h. Terjadinya kekacauan situasi dan kondisi keamanan yang parah seperti maraknya perampokan, pemerkosaan dan lain-lain
- i. Pelarangan terhadap buku-buku berbahasa Belanda dan Inggris yang menyebabkan pendidikan yang lebih tinggi terasa mustahil.
- j. Banyak guru-guru yang dipekerjakan sebagai pejabat-pejabat pada masa itu yang menyebabkan kemunduran standar pendidikan secara tajam.

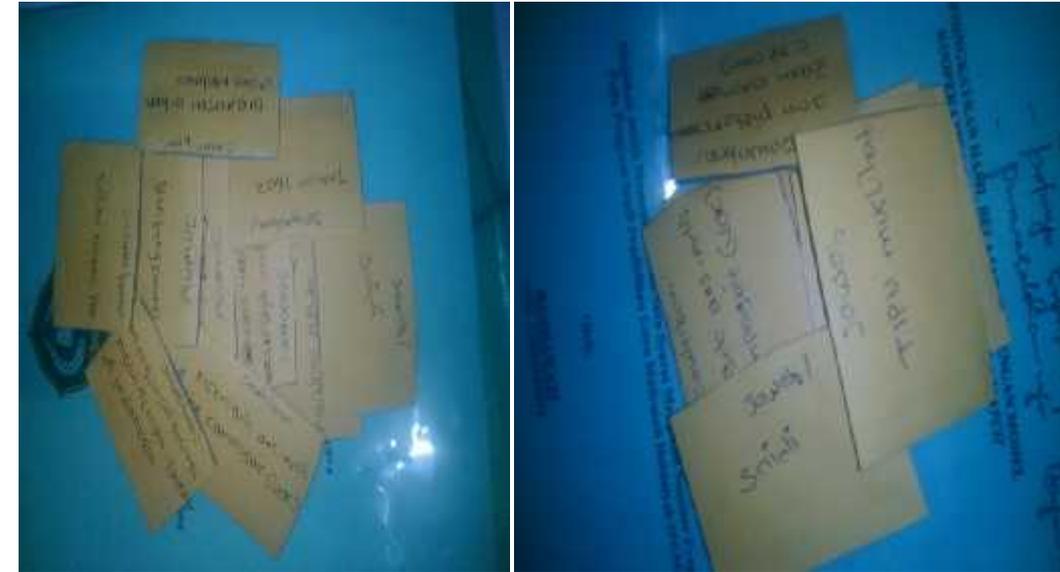
Penajajahan bangsa Jepang berakhir pada tahun 1945. Pada saat itu, bangsa Jepang telah kalah terhadap perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia terhadap bangsa Jepang.

Lampiran 22

Media Pembelajaran.

Kartu soal pada pertemuan pertama siklus I

Kartu jawaban pertemuan



Kartu soal dan jawaban pada pertemuan kedua dan ketiga



Kartu soal dan jawaban pada pertemuan ke-4 siklus II



*Lampiran 23***Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I dan II****Guru menyapa siswa dan memberi salam****Siswa menyiapkan diri dan membaca doa****Guru melakukan apersepsi****Guru melakukan absensi****Guru menyampaikan tujuan pembelajaran****Guru Menjelaskan Materi pembelajaran****Guru menuliskan judul materi di papan tulis****siswa membentuk kelompok**



Siswa melakukan kegiatan diskusi



Guru membimbing jalannya kegiatan diskusi



Guru memberi masukan kepada siswa



Guru membagikan kartu soal/jawaban



Siswa mengatur posisi tempatnya



Siswa siap-siap melakukan pertukaran kartu



Siswa melakukan pertukaran kartu



Siswa sibuk mencari pasangannya kartunya



Siswa memperlihatkan kartunya kepada guru



Siswa mempersentasikan jawabannya



Guru mengklarifikasi jawaban siswa dengan tepat



Siswa kembali duduk di bangkunya



Guru membagikan soal evaluasi



Siswa mengerjakan soal evaluasi



Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran



Siswa memberi salam pada akhir pembelajaran



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga-Kota Kendari
Telp. (0401) 3192081 Fax (0401) 3193710
Website <http://iainkendari.ac.id>

168

Nomor : 0269/In.23/FATIK/TL.00/02/2017
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : *Izin Penelitian*

Kendari, 21 Februari 2017

K e p a d a
Yth. Kepala Balitbang
Provinsi Sulawesi Tenggara
Di,
Kendari,

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Rasmawati
NIM : 13010104026
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Prog. Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di SD Negeri 05 Baruga dengan judul skripsi:

“Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dengan Model Kooperatif Learning Tipe *Make A Match* Siswa Kelas VB di SD Negeri 05 Baruga.”

Pembimbing : Rasmi, S.Ag., M.SI

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam,

² Dekan,

² Dr. Hj. St. Kuraedah, M.Ag

NIP. 196312231991022003

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PGMI FATIK IAIN Kendari



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 3136256 Kendari 93232

Kendari, 24 Februari 2017

Nomor : 070/B30/Balitbang/2017
 Lampiran : -
 Penhal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Dinas P & K Kota Kendari
 di -
 KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan IAIN Kendari Nomor : 0269/FATIK/TL.CO/02/2017 tanggal 21 Pebruari 2017 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : RASMAWATI
 NIM : 13010104026
 Prog. Studi : S1 Pend. Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Lokasi Penelitian : SDN 05 Baruga Kota Kendari

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN MODEL KOOPERATIF LEARNING TIPE MAKE A MATCH SISWA KELAS VB DI SDN 05 BARUGA".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 24 Februari 2017 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan di lapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

a.n. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
 KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
 PENGEMBANGAN PROVINSI,

SUKANTO TODING, MSP. MA
 Kepala Utama Muda, Gol. IV/c
 Nip. 19680720 196301 1 003

Tembusan:

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Walikota Kendari di Kendari;
3. Direktur PPs UHO Kendari di Kendari;
4. Kepala Badan Kasbang Kota Kendari di Kendari;
5. Kepala SDN 5 Baruga di Baruga;
6. Mahasiswa yang bersangkutan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITAE)

A. Identitas Diri

1. Nama : Rasmawati
2. Tempat/ Tanggal lahir : Sempa-Sempa, 25 Mei 1994
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Status perkawinan : Sudah Menikah
5. Agama : Islam
6. Nomor HP : 082346287786
7. Alamat rumah : Jln. Sultan Kaimuddin
8. Email : -

B. Data Keluarga

1. Nama orang tua
 - a. Ayah : La Haraka
 - b. Ibu : Juria
2. Nama saudara kandung
 - a. Kakak : Indra
 - b. Adik : Kasmawati, Roman

C. Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 3 Lapandewa (2001-2007)
2. SMP : SMPN 2 Lapandewa (2006-2009)
3. SMA : SMAN 4 Bau-Bau (2010-2013)

Kendari, 23 Oktober 2017



RASMAWATI
NIM. 13010104026